# PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 2 SINGOSARI

SKRIPSI


**Oleh :**

Khusbatul Lilla

NIM. 200105110009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**



**2024**

# PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 2 SINGOSARI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)


**Oleh :**

Khusbatul Lilla

NIM. 200205110009


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media *Pop-up Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Singosari**

Oleh

**KHUSBATUL LILLA**

NIM : 200105110009

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Februari 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd**

**NIP. 197410162009012003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 2 SINGOSARI

**SKRIPSI**

Oleh

**KHUSBATUL LILLA**

NIM : 200105110009

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini

( S.Pd )

Pada 18 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji: Tanda Tangan

1 Penguji Utama

**Dr. H. Miftahul Huda , M.A g**

NIP : 197310022000031002



2 Ketua Sidang

**Rikza Azharona Susanti , M.Pd**

198908052023212051



3 Sekretaris Sidang

**Dr. Nurlaeli Fitriah , M.Pd**

197410162009012003



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Akhmad Mukhlis , MA**

**NIP. 198502012015031003**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING** Malang, 02 Desember 2024

Hal : Skripsi Khusbatul Lilla
Lampiran :
Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Khusbatul Lilla |
| NIM | : | 200105110009 |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Judul | : | Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Singosari |

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Khusbatul Lilla |
| NIM | : | 200105110009 |
| Fakultas/Program Studi | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Judul | : | Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Singosari |

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini Sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 02 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,




Khusbatul Lilla

NIM. 200105110009

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi, karena atas berkat rahmat dan ridho Allah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Singosari.

Sholawat serta salam atas junjungan nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan dan mencurahkan kasih sayang kepada umatnya sehingga manusia mampu keluar dari zaman jahiliyah menuju jalan yang benar yaitu ash-shirathal mustaqim.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan, motivasi, dorongan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril atau materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Kepada Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepada Ibu Dr. Nurlaeli Fitriah, M. Pd selaku dosen pembimbing penulis, yang telah memberikan arahan, motivasi dan do'a dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terutama pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama 4 tahun perkuliahan.

6. Bapak dan Umi, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan tanpa pamrih, yang memberikan kasih sayang tak terkira, berjuang mencari nafkah, yang tiada henti selalu mendoakan anaknya agar sukses selalu. Terimakasih bapak dan umi atas segala pengorbanannya sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan sampai jenjang sarjana.
7. Ketiga saudaraku yang selalu mensupport adik kecilnya agar jangan sampai menyerah ditengah jalan, agar bisa membanggakan kedua orang tua.
8. Beribu terimakasih untuk sahabatku dari semester 6 Izzatul Firdaus, yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, mulai dari menjadi support system, masukan dan dorongan. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis, menemani dikala sedih, terimakasih juga sudah meluangkan waktu jika sedang stres mengerjakan skripsi. Semoga pertemanan ini bisa sampai tua.
9. Sahabatku dari MA Afa Tsalitsatun Nisa' dan Uuluu Baqiyyah, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas waktu yang diluangkan saat penulis pulang kampung, terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, semoga pertemanan kita bisa langgeng walaupun sudah sibuk masing-masing dan jarang ngumpul bareng.
10. Teman-teman kontrakan dan teman-teman seperjuangan, Shefira, Nanda, Berliana, Tata, Resti, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, yang mendengarkan keluh kesah dan tangisan penulis. Terimakasih sudah mau berjuang sama-sama, susah senang sama-sama. Semoga kita bisa dipertemukan kembali walaupun beda kota.
11. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri yang sudah bertahan sampai sejauh ini, terimakasih sudah menyelesaikan skripsi ini walaupun jauh dari kata sempurna.

Malang, 02 Desember 2024



Penulis

# DAFTAR ISI

**COVER** ..... **i**

**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **iii**

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iv**

**NOTA DINAS PEMBIMBING** ..... **v**

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **vi**

**KATA PENGANTAR** ..... **vii**

**DAFTAR ISI** ..... **ix**

**DAFTAR TABEL** ..... **xi**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN** ..... **xvi**

**ABSTRAK** ..... **xvii**

**ABSTRACT** ..... **xviii**

**ABSTRAK ARAB** ..... **xix**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Penelitian Relevan ..... 7
B. Kajian Teori ..... 9
1. Metode Bercerita ..... 9
a. Pengertian Metode Bercerita ..... 9
b. Tujuan Metode Bercerita ..... 10
c. Manfaat Bercerita ..... 11

d. Macam-Macam Metode Bercerita .....12
2. Media *Pop-Up Book* ..... 13
a. Pengertian Media *Pop-Up Book*.....13
b. Manfaat Media *Pop-Up Book* .....14
c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop-Up Book*.....15
3. Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak ..... 16
a. Pengertian Bahasa Ekspresif.....16
C. Kerangka Konseptual ..... 20
D. Hipotesis Penelitian..... 21
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 22
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 22
C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 23
D. Variabel Penelitian ..... 23
E. Definisi Operasional..... 244
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... 25
G. Validitas dan Reliabilitas ..... 28
H. Teknik Analisis Data..... 31
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... 34
1. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen..... 34
2. Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol ..... 37
B. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 40
C. Pembahasan..... 48
D. Keterbatasan Penelitian..... 54
**BAB V**
**KESIMPULAN DAN SARAN**
A. Kesimpulan ..... 55
B. Saran..... 55
**DAFTAR PUSTAKA..... 57**
**LAMPIRAN..... 61**

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi .....23

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Bahasa EkSpresif Anak Usia 4-5 Tahun ..... 26

Tabel 3.3 Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun ..... 27

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas ..... 29

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai “r” ..... 30

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha ..... 30

Tabel 3.7 Kategori N Gain Score ..... 31

Tabel 4.1 Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol ..... 41

Tabel 4.2 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol ..... 42

Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol ..... 43

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol ..... 44

Tabel 4.5 Kategori N Gain Score ..... 45

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan N-Gain Score Kelas Eksperimen ..... 45

Tabel 4.8 Hasil Uji Mann Whitney ..... 47

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 20

Gambar 3.1 Variabel Dependen ..... 24

Gambar 3.2 Reliabilitas ..... 29

Gambar 4.1 ..... 34

Gambar 4.2 ..... 35

Gambar 4.3 ..... 37

Gambar 4.4 ..... 38

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Absensi Siswa ..... 62
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Nilai ..... 64
Lampiran 3 : Modul Ajar ..... 68
Lampiran 4: Hasil Analisis Data SPSS ..... 77
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen ..... 78
Lampiran 6 : Lembar Observasi Bahasa Ekspresif Anak ..... 79
Lampiran 7 : Lembar Observasi Pra Penelitian ..... 81
Lampiran 8 : Surat Validasi ..... 82
Lampiran 9 : Hasil Penilaian Validator ..... 83
Lampiran 10 : Surat Izin Observasi ..... 84
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian ..... 85
Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... 86
Lampiran 13 : Jurnal Bimbingan ..... 87
Lampiran 14 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme ..... 88
Lampiran 15: Dokumentasi ..... 89
Lampiran 16 : Biodata Mahasiswa ..... 90

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ا | = | **a** | ز | = | **z** | ق | = | **q** |
| ب | = | **b** | س | = | **s** | ك | = | **k** |
| ت | = | **t** | ش | = | **sy** | ل | = | **l** |
| ث | = | **ts** | ص | = | **sh** | م | = | **m** |
| ج | = | **j** | ض | = | **dl** | ن | = | **n** |
| ح | = | **h** | ط | = | **th** | و | = | **w** |
| خ | = | **kh** | ظ | = | **zh** | ه | = | **h** |
| د | = | **d** | ع | = | | ء ‘ | = | **,** |
| ذ | = | **dz** | غ | = | **gh** | ي | = | **y** |
| ر | = | **r** | ف | = | **f** | | | |

### B. Vokal Panjang

**Vokal (a) panjang = â**
**Vokal (i) panjang = î**
**Vokal (u) panjang = û**

### C. Vokal Diftong

| | | |
|---|---|---|
| اَو | = | **aw** |
| اَي | = | **ay** |
| أُو | = | **û** |
| إِي | = | **î** |

# ABSTRAK

Lilla, Khusbatul. 2024. ***Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Muslimat Nu 2 Singosari***. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia , Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Nurlaeli Fitriah, M. Pd

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting dimiliki anak, karena bahasa dapat digunakan oleh anak untuk menyatakan keinginan kita kepada orang lain, sebagai alat bantu untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain, serta digunakan untuk komunikasi atau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Hasil observasi pra-penelitian menunjukkan adanya ketimpangan antara pentingnya bahasa bagi anak dengan kemampuan bahasa pada kelompok A1 di TK Muslimat NU 2 Singosari, 11 dari 15 anak kelompok A1 belum mampu merespon guru saat sedang bercerita anak juga belum mampu untuk menceritakan kembali cerita yang sudah didengar, bahkan 5 dari 15 anak hanya menirukan apa yang dikatakan oleh temannya dan 3 dari 15 anak tidak merespon sama sekali saat guru sedang bercerita ataupun bertanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen,* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok A1 dan A3 di TK Muslimat NU 2 Singosari. Sampel yang diambil pada masing-masing kelas adalah 15 anak, sampel dipilih dan ditetapkan tanpa melalui randomisasi. Instrumen yang digunakan adalah observasi. Pengumpulan data yaitu dengan instrumen lembar observasi yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan menggunakan uji hipotesis *Mann Whitney*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, setelah diberikan perlakuan berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diketahui bahwa penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di Tk Muslimat NU 2 Singosari. Hasil rata-rata *post-test* kelompok eksperimen adalah 28,53 sedangkan pada kelompok eksperimen adalah 19,60. Dari nilai N-Gain Score juga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dimana nilai rata-rata n-gain score kelompok eksperimen adalah 0,7642 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 0,3292. Uji signifikan menggunakan *Mann Whitney* menunjukkan nilai p= 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan Hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

**Kata Kunci:** Pop-Up Book, Bahasa Ekspresif, Bercerita

# ABSTRACT

Lilla, Khusbatul. 2024. The Effect of Storytelling Method Using Pop-Up Book Media on the Expressive Language Skills of 4-5 Year Old Children at TK Muslimat Nu 2 Singosari. Thesis, Islamic Education Study Program for Children, Faculty of Tarbiah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Language is one of the important aspects of development that children have, because language can be used by children to express our desires to others, as a tool to understand the thoughts and feelings of others, and used for communication or socializing with the surrounding community. The results of pre-research observations showed an imbalance between the importance of language for children and language skills in group A1 at TK Muslimat NU 2 Singosari, 11 out of 15 children in group A1 were not able to respond to the teacher when telling a story, the children were also not able to retell the story that had been heard, even 5 out of 15 children only imitated what their friends said and 3 out of 15 children did not respond at all when the teacher was telling a story or asking questions.

This study uses a quantitative approach with an experimental research type with the aim of determining the effect of storytelling methods using pop-up book media on the expressive language skills of children aged 4-5 years. The type of research used in this study is Quasi Experiment, with a Nonequivalent Control Group Design research design consisting of an experimental group and a control group. The population used in this study was groups A1 and A3 at TK Muslimat NU 2 Singosari. The sample taken in each class was 15 children, the sample was selected and determined without randomization. The instrument used was observation. Data collection was with an observation sheet instrument which was then analyzed and described using the Mann Whitney hypothesis test.

The results of the study showed that, after being given different treatments between the experimental group and the control group, it was found that the use of storytelling methods using pop-up book media greatly influenced the development of expressive language in children aged 4-5 years at Tk Muslimat NU 2 Singosari. The average post-test result of the experimental group was 28.53 while in the experimental group it was 19.60. From the N-Gain Score value, there was also a significant difference between the two groups where the average n-gain score of the experimental group was 0.7642 while the average value of the control class was 0.3292. The significance test using Mann Whitney showed a p value = 0.025 which was smaller than 0.05. Which means there is a significant influence, so the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. The results of this study indicate that the use of pop-up book media greatly influences the development of expressive language in children aged 4-5 years.

**Keywords:** Pop-Up Book, Expressive Language, Storytelling

# خلاصة


ليلا، خوسباتول. 2024. تأثير طريقة سرد القصص باستخدام وسائط الكتب المنبثقة على القدرة اللغوية التعبيرية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين أربع إلى خمس سنوات في روضة مسلمات نو دوا سينغوساري. أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية للأطفال، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة : دكتور . نورلايلي فيترياه، ماستر

تعد اللغة جانبًا مهمًا من جوانب تطور الأطفال، لأن اللغة يمكن أن يستخدمها الأطفال للتعبير عن رغباتنا للآخرين، كأداة لفهم أفكار الآخرين ومشاعرهم، وتستخدم للتواصل أو التواصل الاجتماعي مع المجتمع المحيط. تظهر نتائج الملاحظات السابقة للبحث أن هناك فجوة بين أهمية اللغة للأطفال والمهارات اللغوية في المجموعة الأولى في روضة مسلمات نهضة العلماء الثانية في روضة سنجاساري، ولم يتمكن أحد عشر من أصل خمسة عشر طفلاً في المجموعة الأولى من للرد على المعلم عند سرد القصص التي تم سماعها، في الواقع كان خمسة من أصل خمسة عشر طفلاً يقلدون ما قاله أصدقائهم فقط وثلاثة من أصل خمسة عشر طفلاً لم يستجيبوا على الإطلاق عندما كان المعلم يروي القصة أو يطرح الأسئلة. .

يستخدم هذا البحث منهجًا كميًا من نوع البحث التجريبي بهدف التعرف على تأثير أسلوب السرد القصصي باستخدام وسائط الكتب المنبثقة على تنمية اللغة التعبيرية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين أربع إلى خمس سنوات في روضة مسلمات نهضة العلماء الثانية سنجاساري. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو شبه تجريبي، مع تصميم بحث تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة ويتكون من مجموعة تجريبية ومجموعة ضابطة. كان المجتمع المستخدم في هذا البحث هو المجموعتين (أ) و(أ) الثلاثة في روضة مسلمات نهضة العلماء دوا سينجاساري. وكانت العينات المأخوذة من كل صف خمسة عشر طفلاً، وتم اختيار العينات وتحديدها دون عشوائية. الأداة المستخدمة هي الملاحظة. تم جمع البيانات باستخدام أدوات ورقة الملاحظة التي تم بعد ذلك تحليلها ووصفها باستخدام اختبار فرضية مان ويتني.

وأظهرت نتائج البحث أنه بعد اختلاف المعاملة بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة، تبين أن استخدام أسلوب السرد القصصي باستخدام وسائط الكتاب المنبثق كان له تأثير كبير على التطور اللغوي التعبيري لدى الأطفال في سن الرابعة عشرة. من أربع إلى خمس سنوات في روضة نهضة العلماء المسلمين، نتيجة الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية 28.53 بينما كان للمجموعة دوا سينغوساري. وكان متوسط قيمة نقاط، يوجد أيضًا فرق كبير بين المجموعتين حيث متوسط N-Gain التجريبية 19.60. من قيمة نقاط القيمة لفئة التحكم هو 0.3292. يُظهر الاختبار للمجموعة التجريبية هو 0.7642 بينما متوسط N-Gain وهي أصغر من 0.05. مما يعني أن هناك تأثير معنوي وبالتالي p = 0.025 الهام باستخدام مان ويتني قيمة أظهرت نتائج هذا البحث أن استخدام .(Ha) وقبول الفرضية البديلة (H0) يتم رفض الفرضية الصفرية وسائط الكتب المنبثقة له تأثير كبير على تطور اللغة التعبيرية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين أربع إلى خمس سنوات.

.



**الكلمات المفتاحية**: الكتاب المنبثق، اللغة التعبيرية، السرد القصصي

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Budaya literasi di Indonesia sangatlah rendah, menurut World's Most Literate Nations Ranked pada tahun 2016, menyatakan bahwa budaya literasi di Indonesia berada di posisi ke 60 dari 61 negara (Sumaryanti, 2018). Secara umum literasi merupakan keterampilan dan kemampuan setiap individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung serta menyelesaikan masalah tertentu dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Nofila, 2020). Oleh karena itu, literasi tidak dapat dipisahkan dari kemampuan berbahasa.

Bahasa adalah alat komunikasi, dimana anak dapat menyatakan keinginan, pikiran dan perasaannya dan juga dapat mengekspresikan diri (Anggraeny, 2021). Bahasa dapat digunakan oleh anak untuk menyatakan keinginan kita kepada orang lain, membantu memahami pemikiran dan perasaan orang lain, serta digunakan untuk komunikasi atau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Perkembangan bahasa yaitu kemampuan yang sangat penting dan melibatkan berbagai aspek yang dimiliki manusia, dan masa anak usia dini adalah masa yang paling pesat untuk mencapainya. Perkembangan bahasa adalah salah upaya manusia untuk mengoptimalkan kemampuan bahasa anak, baik itu kemampuan mendengar, berbicara, membaca serta menulis (Deiniatur, 2017). Anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa akan berdampak pada proses berpikirnya (Sari, 2018). oleh sebab itu bahasa sangat penting untuk anak.

Kemampuan bahasa memiliki empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis (Rahayu, 2018). Setiap komponen bahasa akan saling berkaitan, menjadi satu  kesatuan dan harus dilakukan secara berurutan. Keempat komponen tersebut dapat diterapkan ketika anak masih dini, dengan kemampuan berbahasa yang baik, anak mampu berkomunikasi dengan baik, dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua.

Menurut Depdiknas, konsep dasar dan perkembangan anak usia 3-4 tahun berfokus pada kemampuan menyimak dan berbicara. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud 58 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 3-4 tahun mencakup pada perubahan kemampuan anak dalam menerima dan mengungkapkan apa yang dilihat dan didengar oleh anak. Dengan demikian, perkembangan bahasa anak dapat distimulasi secara optimal melalui bahasa dan interaksi sosial yang mendukung kemandirian anak (Sari, 2022). Ciri-ciri perkembangan bahasa anak dapat diamati dari cara anak memahami kata-kata, saat bercerita, serta menghubungkan cerita dengan pengalam pribadi anak. Kemampuan bahasa anak yang rendah dapat diidentifikasi saat anak kurang mampu untuk menyampaikan ide atau gagasan dan kesulitan menjawab pertanyaan sederhana.

Perkembangan bahasa terbagi menjadi dua yaitu perkembangan bahasa reseptif dan perkembangan bahasa ekspresif. Penelitian ini memfokuskan pada perkembangan bahasa ekspresif. Perkembangan bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan tepat sesuai dengan topik dan situasi saat sedang berbicara. Berdasarkan STPPA, perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun yaitu: 1). Mengulang kalimat

sederhana, 2). Bertanya dengan kalimat yang benar, 3). Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, 4). Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek dan lain sebagainya), 5). Menyebutkan kata-kata yang dikenal, 6). Mengutarakan pendapat kepada orang lain, 7). Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang tidak diinginkan atau ketidaksetujuan, 8). Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar, 9). Memperkaya perbendaharaan kata, 10). Berpartisipasi dalam percakapan (Permendikbud, 2014).

Metode yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa ekspresif anak salah satunya dengan menggunakan metode bercerita. dengan metode ini menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu anak untuk memahami materi dan dapat membantu meningkatkan kualitas akademik peserta didik dalam berbagai bidang keilmuan (Mukhlis, 2023). Bercerita bertujuan agar suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan. Melalui metode bercerita anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar (Hariyani et al., 2022). Kegiatan bercerita termasuk aspek penting dalam perkembangan bahasa dengan mendengarkan cerita, anak akan mendapatkan banyak kosakata baru. Selain mempunyai kelebihan, metode bercerita juga mempunyai kekurangan diantaranya adalah timbulnya rasa bosan pada anak jika pembelajaran dengan metode bercerita kurang menarik perhatian (Darmila et al., 2018).

Salah satu upaya guna membuat metode bercerita agar lebih menarik dan meningkatkan antusiasme anak dalam mendengarkan cerita adalah dengan menggunakan media yang menarik perhatian anak, salah satunya yaitu media *pop-up book*. *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang dilengkapi dengan gambar tiga

dimensi pada setiap halamannya (Kurnia et al, 2019). Penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan semangat anak dalam mendengarkan cerita dan bisa membuat imajinasi anak lebih baik ketika sedang mendengarkan cerita. Sejalan dengan penelitian Ilham dan Aidin bahwa *Pop-up book* bisa membantu menstimulasi perkembangan bahasa anak, dengan menceritakan kembali apa yang didengar anak (Ilham & Aidin, 2021). Sebagian besar guru hanya bercerita menggunakan buku cerita bergambar saja yang sudah biasa dilihat dan kurang membuat anak tertarik sehingga tujuan belum tercapai dengan maksimal, sehingga peneliti memilih media *pop-up book* sebagai pelengkap metode bercerita agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami kebutuhan perkembangan anak agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyediakan media yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Susanti & Widodo, 2023).

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di kelas A1, diketahui bahwa ternyata 11 dari 15 anak kelompok A1 belum mampu merespon guru saat sedang bercerita dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi anak, belum mampu menceritakan cerita yang telah didengar secara sederhana, bahkan 5 dari 15 anak hanya menirukan apa yang dikatakan oleh temannya dan 3 dari 15 anak tidak merespon sama sekali saat guru sedang bercerita ataupun bertanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terlihat bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak banyak yang belum optimal. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada penerapan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengangkat topik ini sebagai judul penelitian "**Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop-up Book* Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh metode bercerita menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari?".

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu baru dalam bidang yang relevan, menjadi bahan referensi untuk peneliti berikutnya, serta dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun melalui penerapan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book*.

### 2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi anak

Dapat membantu menstimulasi anak dengan baik dalam aspek perkembangan bahasa ekspresif sehingga berkembang secara optimal.

b. Manfaat bagi guru

Memberikan wawasan baru bagi guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak.

c. Manfaat bagi sekolah

Mendorong peningkatan aspek perkembangan bahasa ekspresif anak dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih inovatif.

d. Manfaat bagi peneliti

Membantu menemukan solusi atas masalah yang ada di sekolah sekaligus memperluas wawasan dan memperbaiki cara berpikir peneliti untuk masa depan.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriani dkk, yang berjudul "Pengaruh media *pop-up book* berbasis cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B (usia 5-6 tahun) di PAUD Al-Huda Palembang 2019". Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan true eksperimental design dengan bentuk desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan perkembangan bahasa pada anak-anak. Selain itu, guru juga belum pernah memanfaatkan media *pop-up book* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini mendorong peneliti untuk mengangkat judul penelitian ini, karena media *pop-up book* dianggap memiliki daya tarik tersendiri bagi anak. Dengan menyajikan visualisasi gambar yang mengandung unsur tiga dimensi, media ini diharapkan dapat meningkatkan antusiasme anak dalam belajar melalui metode bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di PAUD Al-Huda Palembang (Fitriani et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afiah dkk, dengan judul "Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun". Penelitian ini dilakukan KB Mawar VII, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia

3-4 tahun melalui penggunaan media buku pop-up book. Alasan peneliti memilih media buku pop-up yaitu karena, peneliti berharap dengan menggunakan media ini kemampuan bahasa ekspresif anak akan mengalami peningkatan yang maksimal. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang berfokus pada penerapan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak (Afiah et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Aidin, dengan judul Pengaruh "Penggunaan *pop-up book* terhadap keterampilan bercerita anak usia dini". Penelitian ini dilakukan di Dompu, NTB dengan jumlah subjek penelitian 20 anak, 10 anak berusia 3-4 tahun dan 10 anak berusia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap kemampuan bercerita anak dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Kesimpulannya adalah media *pop-up book* bisa membantu meningkatkan kemampuan anak dalam bercerita, penggunaan media ini membawa perubahan yang signifikan dari sebelum dan setelah diberikan *treatment* oleh peneliti. Media *pop-up book* cocok digunakan dalam pembelajaran anak usia dini, karena memiliki daya tarik yang tinggi bagi anak dan dapat mendukung perkembangan kemampuan bercerita mereka (Ilham & Aidin, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Rahayu, yang berjudul "Pengembangan *pop-up book* melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun". Penelitian ini menggunakan metode pengembangan, dengan tujuan untuk menciptakan produk serta mengetahui kelayakannya dan diharapkan mampu untuk menunjang proses belajar anak sehingga lebih menarik. Subjek yang diambil adalah anak-anak kelas B yang berusia 5-6 tahun, teknik pengumpulan data meliputi

kuesioner, observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan aspek 1 tentang isi *Pop-up Book* mendapat presentase kelayakan 90%, sedangkan pada aspek 2 tentang penyajian mendapat presentase kelayakan 95%. Nilai rata-rata validator ahli materi yaitu 3,7 dengan presentase kelayakan keseluruhan sebesar 92% (Maharani, 2021).

Dari beberapa penelitian diatas ada beberapa persamaan yaitu penggunaan metode bercerita untuk perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *pop-up book*, dan perbedaannya yaitu objek yang diteliti, penelitian diatas mengambil objek anak usia 5-6 tahun sedangkan penelitian ini mengambil objek anak usia 4-5 tahun yang fokus pada perkembangan bahasa ekspresif, peneliti mengambil tema yang berbeda yaitu "awas didalam rumah" dan "yuk ke bulan", lokasi penelitian. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Peneliti berharap dapat membuat inovasi baru agar penggunaan *pop-up book* lebih menarik dan membuat anak berimajinasi serta dapat mengembangkan bahasa ekspresif anak sehingga lebih optimal.

## B. Kajian Teori

### 1. Metode Bercerita

#### a. Pengertian Metode Bercerita

Bercerita adalah kegiatan atau aktivitas komunikasi secara lisan maupun tulisan dengan orang lain, metode ini dapat digunakan dengan maupun tanpa alat peraga dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, pesan atau sekedar menyampaikan dongeng yang menarik (Ardi, 2017). Sementara itu, Panjaitan et al., (2015) menjelaskan bahwa metode bercerita adalah cara menyampaikan cerita atau

pesan melalui lisan maupun tulisan. Cendikia menambahkan bahwa bercerita merupakan salah satu kegiatan yang efektif dan digemari, karena mampu menarik perhatian serta membantu pendengar mengingat berbagai peristiwa dalam cerita dengan lebih mudah (Hajrah, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk anak, karena dengan Dengan metode bercerita anak akan lebih mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, dengan bercerita anak juga akan belajar menyimak dan mengutarakan pendapat. Guru dapat memanfaatkan metode bercerita sebagai salah satu cara untuk menyampaikan materi kepada anak dan tentunya penyampaian materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap anak, agar anak semakin antusias dalam mendengarkan cerita. Dalam penyampaian cerita juga harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga pendengar merasa senang dan tertarik untuk mendengarkannya serta anak dapat memahami apa yang disampaikan.

**b. Tujuan Bercerita**

Menurut Cristiana dkk dengan bercerita anak akan mendapatkan pengalaman belajar baru dan dapat menambah kosakata baru (Cristiana et al., 2023). Adapun pendapat lain tentang tujuan dari cerita yaitu: a). Dapat membantu perkembangan kemampuan dasar anak, seperti menjadi lebih kreatif, lancar, fleksibel, mengutarakan pendapat serta dapat melatih motorik halus dan kasar dengan berolah tangan dan berolah tubuh. b). Membantu meningkatkan keterampilan dasar dalam perkembangan bahasa, sehingga anak dapat

berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang disekitarnya (Panjaitan et al., 2015).

Bercerita membuat anak menjadi pendengar yang baik, anak juga akan aktif bertanya tentang apa yang belum dipahaminya atau yang menurut anak itu adalah sesuatu hal yang baru. Dengan metode bercerita juga akan membantu perkembangan bahasa ekspresif anak dengan cara menceritakan kembali cerita yang telah didengar menggunakan bahasa yang lebih sederhana.

**c. Manfaat Bercerita**

Bercerita adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Melalui kegiatan bercerita, anak dapat belajar mendengar dengan saksama, memperkaya kosakata baru serta menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi mereka.

Menurut Kartiko & Kurniwan (2018) ada beberapa manfaat dari metode bercerita yaitu:

1. Membantu anak untuk berpikir kritis dalam memahami isi cerita
2. Membantu meningkatkan daya konsentrasi anak dalam memperhatikan cerita.
3. Membantu mengambangkan imajinasi anak sehingga meningkatkan kemampuan otak kanan sehingga memudahkan untuk mengolah informasi.
4. Membantu anak untuk belajar mendengarkan dan menyimak cerita sampai akhir.
5. Penyampaian cerita yang baik juga dapat menambah kosa kata baru untuk anak.
6. Mengembangkan aspek sosial emosional anak, karena didalam cerita melibatkan tokoh-tokoh yang mencerminkan kehidupan sosial dan

kebersamaan. Belajar mengontrol diri dan emosi sehingga anak mampu mengungkapkan perasaan dengan baik. Mengembangkan empati anak dengan mengetahui dan merasakan keadaan yang dialami oleh orang lain.

7. Mengembangkan aspek nilai agama dan moral dengan menanamkan nilai-nilai akhlak ke dalam cerita.

Moeslichatoen menjelaskan bahwa manfaat dari bercerita untuk anak yaitu a). Membantu perkembangan anak dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif. b). Melatih anak untuk menjadi pendengar yang aktif dan kritis. c). Membantu anak untuk memahami nilai-nilai sosial, agama dan moral. d). Memberikan pengetahuan dan wawasan baru sekaligus mendorong keberanian anak dalam menyampaikan pendapatnya (Izzati & Yulsyofriend, 2020).

Berdasarkan beberapa manfaat bercerita yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bercerita mempunyai banyak sekali manfaat untuk anak dalam proses belajar, diantaranya yaitu membantu anak untuk menjadi pendengar yang baik, berani untuk mengungkapkan pendapat, membantu perkembangan aspek sosial emosional anak dan dengan mendengarkan cerita, anak juga akan mendapat kosakata baru sehingga membantu perkembangan bahasa anak. Metode cerita dapat mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak, karena dengan bercerita suasana belajar akan semakin menarik dan menyenangkan, anak juga dapat belajar untuk membantu perkembangan imajinasinya.

**d. Macam-Macam Metode Bercerita**

Metode bercerita dibedakan menjadi dua, yaitu metode bercerita menggunakan alat peraga dan tanpa menggunakan alat peraga (Jamilah, 2021).

1. Bercerita tanpa alat peraga

Bercerita tanpa menggunakan alat peraga dilakukan langsung dengan memanfaatkan suara, ekspresi wajah, serta gerakan tangan dan tubuh. Metode ini juga dapat dilakukan dengan teknik bercakap-cakap, namun metode ini terikat dengan waktu, tempat dan juga jumlah orang yang hadir.

2. Bercerita dengan alat peraga

Bercerita dengan alat peraga dapat dilakukan dengan media yang sederhana contohnya buku cerita, gambar dua dimensi maupun tiga dimensi, papan flanel dan film tanpa studio. Semua alat peraga yang digunakan dalam metode bercerita membutuhkan kemampuan sendiri agar alat yang digunakan dapat berfungsi secara optimal.

Penelitian ini menggunakan metode bercerita dengan alat peraga media *pop-up book*, agar dapat menarik perhatian anak sehingga proses belajar lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh anak.

## 2. Media *Pop-Up Book*

### a. Pengertian Media *Pop-Up Book*

Menurut Benardi menjelaskan bahwa istilah *pop-up* berasal dari bahasa inggris yang berarti "muncul keluar", sehingga *pop-up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi halaman-halaman yang dilengkapi dengan catatan dan gambar tiga dimensi, ketika buku dibuka objek akan bergerak dan tampak timbul (Barsihanor et al., 2020). Sedangkan menurut Joko Mutiono *pop-up book* merupakan sebuah buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang menakjubkan, saat halaman dibuka maka akan muncul obyek-obyek yang indah dan menakjubkan sehingga

memberikan pengalaman visual dan menarik bagi pembaca (Hanifah, 2014). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bluemel dan Taylor, bahwa *pop-up book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi yang jika dibuka gambar di dalamnya yang berupa lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putaran akan bergerak (Rahmawati, 2014).

Menurut beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* adalah sebuah buku bergambar tiga dimensi yang gambarnya akan bergerak saat dibuka. Buku ini memiliki ilustrasi yang indah, menarik dan tampak nyata, sehingga sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak-anak. Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan minat dan antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

### *b.* Manfaat Media *Pop-Up Book*

Manfaat *pop-up book* menurut Dzuanda dalam Setiyaningrum (2020). adalah:

1. Mengajarkan anak agar lebih menghargai buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
2. Membantu mempererat hubungan antara guru dan anak melalui diskusi tentang isi *pop-up book*.
3. Mendorong peningkatan kreativitas anak.
4. Membantu mengembangkan imajinasi anak.
5. Memperluas pengetahuan anak sekaligus memberikan gambaran konkret tentang benda.
6. Menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap kegiatan membaca.

Menurut Bluemel dan Taylor, menjelaskan bahwa manfaat dari media *pop-up book* yaitu 1). Meningkatkan rasa ingin tahu dan membantu meningkatkan minat membaca anak, 2). Membantu anak untuk adaptasi dengan lingkungan sekitar, 3). Membantu mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak untuk berpikir, 4). Memperbanyak kosakata dan membantu anak untuk memahami apa yang disampaikan (Cahyani & Sari, 2020). Menurut Bluemel dan Taylor *pop-up book* digunakan untuk membantu anak dalam memahami hubungan antara kehidupan sehari-hari dengan simbol-simbol yang melambangkannya (Rahmawati, 2014).

Menurut beberapa pendapat terkait manfaat dari media *pop-book*, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* sangat membantu dalam proses pembelajaran, anak lebih antusias untuk mendengarkan dan memudahkan anak untuk memahami cerita, membantu meningkatkan minat membaca, anak mendapatkan kosakata baru, dan anak juga dapat mengembangkan imajinasi serta kreatifitasnya.

### *c.* Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda dalam Umam et al ( 2019). Kelebihan dari *pop-up book* adalah :

1. Menyajikan visualisasi yang lebih menarik melalui gambar tiga dimensi yang bergerak saat halaman dibuka.
2. Memberikan elemen yang mengundang ketakjuban pada setiap halamannya, dan anak jadi penasaran untuk melihat isi halaman berikutnya.
3. Memperkuat kesan dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembawa cerita.
4. Tampilan visual berdimensi pada *pop-up book* menjadikannya lebih bermakna dan berkesan.

Sedangkan menurut Jannah et al (2020) kekurangan dari media *pop-up book* adalah :

1. Cara membuatnya membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus.
2. Pembuatannya membutuhkan waktu yang lama.
3. Jika digunakan berkali-kali, media ini akan rusak.
4. Membutuhkan biaya yang relatif mahal.

Semua media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari media *pop-up book* terletak pada visualisasi yang menarik, mampu membangkitkan rasa penasaran anak, serta memberikan kesan dan pesan yang mendalam melalui tampilan tiga dimensinya. Namun, media ini juga memiliki kekurangan, seperti proses pembuatannya yang memakan waktu dan memerlukan keterampilan khusus, biaya yang relatif tinggi, serta resiko mudah rusak jika digunakan berulang kali.yaitu, visualisasi media ini lebih menarik, mengundang rasa penasaran anak, dan juga dapat memberikan kesan dan pesan yang kuat karena tampilan buku berbentuk tiga dimensi.

### 3. Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

#### a. Pengertian Bahasa Ekspresif

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut santrock bahasa merupakan bentuk komunikasi yang dapat dilakukan melalui ucapan, tulisan atau isyarat (Linton et al., 2020). Kemampuan perkembangan bahasa anak terbagi menjadi tiga yaitu kemampuan bahasa ekspresif, reseptif dan komunikasi yang memuaskan. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan bahasa ekspresif.

Bahasa ekspresif adalah kemampuan anak untuk mengungkapkan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara verbal (Anggalia & Karmila, 2019). Menurut Kristanto dalam Yus & Saragih (2023) menjelaskan bahwa bahasa ekspresif adalah kemampuan anak untuk menyampaikan ide, perasaan dan keinginan mereka kepada orang lain secara langsung yang disertai dengan ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta intonasi suara saat sedang berbicara. Menurut Hartanto et, al perkembangan bahasa ekspresif adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi secara simbolis, baik melalui cara visual (seperti menulis atau memberi tanda) maupun secara auditori (Balowa et al., 2023). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif adalah cara anak menyampaikan keinginan dan perasaan kepada orang lain. Bahasa ekspresif juga digunakan oleh anak untuk bersosialisasi, sehingga anak dapat beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan STPPA, perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun yaitu: 1). Mengulang kalimat sederhana, 2). Bertanya dengan kalimat yang benar, 3). Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, 4). Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek), 5). Menyebutkan kata-kata yang dikenal, 6). Mengutarakan pendapat kepada orang lain, 7). Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang tidak diinginkan atau ketidaksetujuan, 8). Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar, 9). Memperkaya perbendaharaan kata, 10). Berpartisipasi dalam percakapan (Permendikbud, 2014).

Menurut Imam dalam Putri (2018) perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun mencakup beberapa aspek berikut:

a. kemampuan mendengarkan, membedakan dan mengucapkan bunyi suara tertentu
   - Menirukan kembali 3-4 kata.
   - Dapat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali menggunakan bahasa yang sederhana.

b. Kemampuan berkomunikasi atau berbicara secara lisan
   - Dapat menceritakan pengalaman pribadi atau kejadian yang ada di sekitar anak dengan bahasa yang sederhana.
   - Dapat memberikan jawaban sederhana yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

c. Memperkaya kosakata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari
   - Dapat menyebutkan kata benda yang ada disekitar anak.
   - Mampu menyebutkan kata keterangan waktu seperti pagi, siang dan malam.

d. Kemampuan menceritakan gambar
   - Mampu mengurutkan dan menceritakan kembali isi dari gambar seri yang sederhana.
   - Mampu menghubungkan gambar atau benda dengan kata-kata yang ada dalam cerita.

e. Mengenali hubungan antara bahasa lisan dan tulisan
   - Mampu menceritakan kembali isi buku, meskipun tidak sama persis dengan cerita didalam buku tersebut.

f. Mengenal simbol-simbol sederhana

g. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.

Berdasarkan dua teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun meliputi beberapa aspek yaitu: anak mampu dapat mengulang kalimat sederhana yang disampaikan oleh guru, dapat mengajukan pertanyaan maupun memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru, mampu mengekspresikan perasaan yang dirasakan ketika mengalami atau mendengar cerita, dapat mengutarakan pendapat tentang setuju atau ketidaksetujuannya terhadap suatu hal kepada teman atau guru, mampu menceritakan kembali cerita secara sederhana, memperkaya kosakata sehari-hari melalui benda disekitar lingkungan anak, serta mampu terlibat aktif dalam percakapan dengan teman maupun guru.

## C. Kerangka Konseptual

**Realitas**

Terdapat 11 anak yang belum terbentuk kemampuan bahasa ekspresifnya, bahkan 3 anak hanya memperhatikan dan tidak terlibat dalam komunikasi.

↓

**Media *Pop-Up Book***

*Pop-up book* merupakan sebuah buku bergambar tiga dimensi dan jika buku dibuka maka gambar didalamnya akan bergerak, *pop-up book* juga memiliki tampilan gambar yang indah dan menarik dan tampak nyata, sehingga media *pop-up book* cocok untuk digunakan dalam pembelajaran pada anak-anak karena dapat membuat anak tertarik selama proses pembelajaran berlangsung.

↓

**Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan 4 kali pertemuan pada kelompok eksperimen dan 4 kali pertemuan pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan bercerita menggunakan media *pop-up book*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan bercerita tanpa menggunakan media *pop-up book*.

↓

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis nol (H0) dan Hipotesis alternatif (Ha). Dalam pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh antara metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak, maka H0 atau Ha diterima. Dan sebaliknya jika metode bercerita dengan media *pop-up book* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Perumusan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

H0 : Tidak terdapat pengaruh metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen,* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih dan ditetapkan tanpa melalui randomisasi (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dua kelompok tersebut akan diberi perlakuan berbeda , pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode bercerita dengan media *pop-up book,* sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan metode bercerita dengan tidak menggunakan media *pop-up book* akan tetapi tanpa menggunakan alat peraga. Sebelum diberikan perlakuan, pada dua kelompok tersebut akan dilakukan pengukuran awal atau pretest ($O_1$). Selanjutnya, terhadap kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah itu akan dilakukan pengukuran pasca pemberian perlakuan atau *posttest* ($O_2$) terhadap kedua kelompok tersebut. Bagan desain ini adalah:

$$\begin{array}{ll} O_1 & X \quad O_2 \\ \hline O_1 & \quad O_2 \end{array}$$

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Muslimat NU 2 yang terletak di Singosari, Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh peserta didik kelas A semester genap di TK Muslimat NU 2 Singosari tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 3 kelas yaitu A1,A2,A3 dengan jumlah peserta didik di setiap kelas sebagaimana berikut:

**Tabel 3.1 Populasi**

| No | Kelas | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | A1 | 15 |
| 2. | A2 | 15 |
| 3. | A3 | 15 |
| JUMLAH | | 45 |

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2009). Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau memilih sampel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik pendekatan *cluster random sampling*, dimana sampel diambil dari populasi yang dianggap memiliki kemampuan yang homogen. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas A1 dan A3.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari untuk memperoleh informasi yang nantinya akan digunakan untuk

menarik kesimpulan. Variabel ini berperan dalam fenomena atau kejadian yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

**1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya atau terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu metode bercerita dengan media *pop-up book* sebagai X.

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen, atau yang dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel independen (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemampuan bahasa ekspresif anak (Y), yang dapat digambarkan sebagai berikut:




**Gambar 3.1 Variabel Dependen**

Keterangan :

X : perlakuan yang diberikan (variabel bebas/independen)

Y : observasi (variabel terikat/dependent)

## E. Definisi Operasional

Definisi yang dimaksud mencakup instrumen yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri dari instrumen yang diamati. Berikut adalah penjelasan dari definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Metode bercerita

Metode cerita yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bercerita dengan memanfaatkan alat peraga berupa media *pop-up book.*

2. Media *pop up book*

   a) Buku cerita yang dilengkapi dengan ilustrasi 3D,

   b) Memberikan visualisasi yang lebih menarik,

   c) Memperkuat kesan dan pesan yang disampaikan oleh narator.

3. Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun (STPPA)

   a) Kemampuan berkomunikasi,

   b) Kemampuan untuk mengenali bahasa lisan dan tulisan,

   c) Berpartisipasi dalam percakapan,

   d) Mengulang kalimat sederhana,

   e) Mengungkapkan perasaan kepada orang lain,

   f) Bertanya menggunakan kalimat yang tepat,

   g) Mengungkapkan pendapat kepada orang lain.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Morris Observasi adalah tindakan mencatat kejadian atau fenomena menggunakan alat atau instrumen tertentu dan merekamnya dengan maksud ilmiah atau tujuan lainnya (Hasanah, 2017).

Pengamatan dilakukan pada saat anak diberikan perlakuan dengan metode bercerita baik dengan menggunakan media *pop-up book* maupun tidak menggunakan media *pop-up book*. Observasi dilakukan dengan mengamati objek

secara langsung di lokasi penelitian dan menggunakan daftar *checklist* (√) untuk mencatat informasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu: jika anak belum berkembang maka akan diberi skor 1, jika anak mulai berkembang diberi skor 2, jika anak berkembang sesuai harapan diberi skor 3, dan jika anak berkembang sangat baik diberi skor 4.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun**

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Item |
|---|---|---|---|
| Bahasa Ekspresif | Mengulang kalimat sederhana | Anak dapat mengulang kalimat yang mengandung subjek, predikat dan objek | 1 |
| | Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh yang ada di dalam *pop-up Book* | 2,3,4 |
| | | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang benda-benda yang ada di dalam *pop-up Book* | |
| | | Anak dapat bertanya terkait cerita yang ada di dalam *pop-up book* | |
| | Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat | Anak dapat mengungkapkan perasaan setelah mendengar cerita dengan media *pop-up book* | 5 |
| | Menceritakan kembali apa yang didengar | Anak dapat menceritakan kembali isi cerita dari *pop-up book* secara sederhana | 6 |
| | Memperkaya perbendaharaan kata | Anak dapat menghubungkan gambar benda-benda dengan kata yang ada di dalam *pop-up book* | 7,8 |
| | | Anak dapat menemukan dan menyebutkan kosa kata baru dari cerita yang ada di dalam *pop-up book* | |

**Tabel 3.3 Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun**

| No | Item | Skor | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Anak dapat mengulang kalimat yang mengandung subjek, predikat dan objek | | | | | |
| 2. | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh yang ada di dalam *pop-up book* | | | | | |
| 3. | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang benda-benda yang ada di dalam *pop-up book* | | | | | |
| 4. | Anak dapat bertanya terkait cerita yang ada di dalam *pop-up book* | | | | | |
| 5. | Anak dapat mengungkapkan perasaan setelah mendengar cerita dengan media *pop-up book* | | | | | |
| 6. | Anak dapat menceritakan kembali isi cerita dari *pop-up book* secara sederhana | | | | | |
| 7. | Anak dapat menghubungkan gambar benda-benda dengan kata yang ada di dalam *pop-up book* | | | | | |
| 8. | Anak dapat menemukan dan menyebutkan kosa kata baru dari cerita yang ada di dalam *pop-up book* | | | | | |

**Keterangan Skor Penilaian**

1. Belum Berkembang

   Apabila anak belum bisa melakukan kegiatan yang diberikan, masih butuh banyak bantuan dan belum bisa mencapai standar yang ditentukan.

2. Mulai Berkembang

   Apabila anak mulai menunjukkan sedikit kemampuan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

3. Berkembang Sesuai Harapan

   Apabila anak dapat menunjukkan kemampuan yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

4. Berkembang Sangat Baik
5. Apabila anak menunjukkan kemampuan yang diberikan dengan lancar dan tanpa bantuan orang lain dan melebihi standar yang telah ditentukan .

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dalam bentuk laporan yang meliputi buku, arsip, dokumen, data numerik, dan gambar dengan tujuan sebagai dukungan atau konfirmasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik dokumentasi digunakan untuk 1). Memperoleh data tentang profil sekolah TK Muslimat NU 2 Singosari, 2). Memperoleh data tentang nama-nama peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Sebuah instrumen yang valid akan menghasilkan data yang tepat dan sesuai, maka perlu dikonsultasikan kepada ahli untuk mengukur kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam menentukan apakah instrumen layak atau tidak, maka instrumen akan dilakukan uji koefisien korelasi pada taraf 5% atau 0,05, suatu item dikatakan valid apabila terdapat korelasi yang signifikan pada skor total item. Pengujian validitas instrumen pada metode bercerita dengan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5

tahun menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Hasil uji validitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

| correlation | | Nilai sig. | Keterangan |
|---|---|---|---|
| **Indikator** | **Sig. (2-tailed)** | | |
| 1. | .000 | < 0.05 | VALID |
| 2. | .000 | | VALID |
| 3. | .000 | | VALID |
| 4. | .000 | | VALID |
| 5. | .000 | | VALID |
| 6. | .000 | | VALID |
| 7. | .002 | | VALID |
| 8. | .018 | | VALID |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai sig. < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini valid.

**2. Reliabilitas**

Dikatakan reliabel ketika sudah dilakukan uji coba berkali-kali hasilnya ajeg atau sama. Instrumen evaluasi dapat dikatakan reliabel apabila tes yang dibuat mempunyai nilai yang konsisten dalam mengukur yang akan diukur. Semakin reliabel suatu tes maka akan semakin yakin bahwa dalam suatu hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama dan dapat dipakai tes kembali. Untuk mempermudah peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows*. Dalam menentukan tingkat reliabilitas tes dalam penelitian ini yaitu menggunakan satu kali metode tes dengan teknik *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2017). Yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$

**Gambar 3.2 Reliabilitas**

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

$\sum \sigma b 2$= jumlah varian butir pertanyaan atau soal

$\sigma t 2$ = varian total

Keputusan uji sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen soal reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen soal tidak reliabel

**Tabel 3.5 Interpretasi Nilai "r"**

| Besarnya nilai "r" | Interpretasi |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

*Sumber:(Sugiyono, 2017) (Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D)*

Uji reliabel dilakukan setelah ahli validator menyelesaikan instrumen angket dan perkembangan Bahasa ekspresif dan dapat dianggap valid. Pengujian terdiri dari 8 pernyataan yang berkaitan dengan indikator Bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .942 | 8 |

Uji reliabilitas mengacu pada nilai koefisien yang lebih besar dari 0.600 menggunakan *Cronbach's Alpha*, uji reliabilitas instrumen penelitian perkembangan Bahasa ekspresif anak dapat dikatakan reliabel, seperti yang

ditunjukkan dalam tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa alat yang diujikan berhasil karena telah valid dan sangat reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Deskripsi dari data yang diperoleh saat penelitian berlangsung berdasarkan tabel pengolahan data. Menurut Sugiyono (2017) analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan.

### 2. Uji N Gain Score

Uji N-Gain score digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai Post Test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rumus Perhitungan N Gain Score adalah sebagai berikut:

$$\text{N Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan: Nilai ideal adalah nilai maksimal atau tertinggi yang diperoleh

**Tabel 3.7 Kategori N Gain Score**

| Nilai N-Gain | Kategori |
|---|---|
| $g > 0.7$ | Tinggi |
| $0.3 \leq g \leq 0.7$ | Sedang |
| $g < 0.3$ | Rendah |

*Sumber: (Sukarelawan et al., 2024)*

### 3. Uji Hipotesis Mann Whitney

Uji hipotesis digunakan untuk menguji suatu pertanyaan secara statistik dan kemudian membuat kesimpulan apakah benar atau salah. Hipotesis adalah pernyataan antara hubungan dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris

(Sugiyono, 2017). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yaitu dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Uji Mann Whitney* dilakukan menggunakan program *SPSS Versi 22* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Tujuan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan bahasa ekspresif anak antara metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* dan tidak menggunakan media *pop-up book*.

Kriteria hipotesis yang diajukan adalah jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05, maka (H0) ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka (H0) diterima. Untuk pengujian statistik. Program yang digunakan adalah *SPSS Versi 22* for windows dan interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan Bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari

H0 : Tidak terdapat pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan Bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

Uji *Mann-Whitney* merupakan alternatif lain untuk menguji beda mean dari dua sampel. Uji U ini tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan homogenitas varians. Jika terdapat dua kelompok data, kemudian disatukan dan dibuat ranking, dari sampel yang satu lagi. Jumlah inilah yang diberi nama U. Setiap kelompok tersebut diberikan treatment yang berbeda.

Perhitungan Uji *Mann-Whitney* yaitu dengan rumus: (Nazir, 2014)

Jika $n_1$ adalah besar sampel B dan $n_2$ adalah besar sampel A, maka dapat kita lihat bahwa:

$U_1 = n_1.n_2 - U_2$

$U_2 = n_1.n_2 - U_1$

Nilai dari U dapat dicari dengan rumus berikut:

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n_1.n_2 + \frac{n1(n1+1)}{2} - \sum R_1$$

Di mana:

$R_1$ = jumlah *rank* untuk sampel 1.

$R_2$ = jumlah *rank* untuk sampel 2.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

#### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024. Kegiatan pertama yaitu kegiatan pembiasaan baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar memancing semangat anak untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdoa dan membaca surat-surat pendek.



**Gambar 4.1**

Pada pertemuan pertama, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan cerita yang berjudul "Kebun jagung pak tani". Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab terkait isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan apersepsi sedikit kepada anak tentang tank, kemudian anak diajak untuk menempelkan nama-nama bagian tank pada gambar tank secara berkelompok, menulis nama kelompok kemudian menghias hasil tugas anak bersama dengan teman kelompoknya. Kegiatan dilanjut dengan menghitung jumlah bagian-bagian tank dan menuliskan

angkanya di papan tulis. Pada sesi penutup, peneliti kembali mengulas sedikit tentang kegiatan pembelajaran hari ini kemudian dilanjut dengan do'a.

**b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024. Kegiatan hari ini dimulai dengan pembiasaan baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar anak semangat untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdoa dan membaca surat-surat pendek.



**Gambar 4.2**

Pada pertemuan kedua, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan cerita yang berjudul "Awas di dalam rumah". Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab terkait isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan inti selanjutnya yaitu memberikan apersepsi sedikit kepada anak tentang kapal perang, kegiatan dilanjut dengan mendengar cerita nabi nuh, kemudian membuat bentuk kapal dengan menggunakan kertas lipat dan menempel lipatan kapal pada buku. Kegiatan dilanjut dengan eksperimen sains, menggunakan kapal kertas, stik es krim, dan kerikil yang dimasukkan ke dalam baskom, kemudian anak disuruh untuk menebak mana benda yang terapung dan mana benda yang tenggelam. Pembelajaran hari ini ditutup dengan mengulas sedikit kegiatan pembelajaran hari ini dan kemudian membaca do'a mau pulang.

### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024. Kegiatan pertama yaitu kegiatan pembiasaan baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar memancing semangat anak untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdoa, membaca surat-surat pendek dan membaca doa harian.

Pada pertemuan ketiga, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan cerita yang berjudul "awas didalam rumah". Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab seputar isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan selanjutnya yaitu tepuk rukun iman, dilanjut dengan kegiatan tiap anak mengambil gambar tank harimau secara bergantian, menggunting gambar dan menempel gambar pada buku, anak juga menebali tulisan "tank harimau". Untuk sesi penutup, peneliti kembali mengulas sedikit tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini kemudian dilanjut dengan do'a.

### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024. Kegiatan pertama yaitu kegiatan pembiasaan baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar memancing semangat anak untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdoa, membaca surat-surat pendek dan membaca doa harian.

Pada pertemuan ketiga, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan cerita yang berjudul “yuk ke bulan”. Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab seputar isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan selanjutnya yaitu membuat parasut dengan meletakkan tali pada ujung tisu kemudian diberi double tip pada ujung tisu dan diberikan beban pada tali bagian bawah. Setelah membuat parasut, anak mencontoh tulisan “parasut” yang ada di papan tulis. Sesi penutup, peneliti kembali mengulas sedikit tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini kemudian dilanjut dengan doa.

**2. Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol**

**a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024. Kegiatan pertama yaitu kegiatan pembiasaan baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar memancing semangat anak untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdoa, membaca asmaul husna dan membaca surat-surat pendek.



**Gambar 4.3**

Pada pertemuan pertama, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan cerita yang berjudul “Kebun jagung pak tani”. Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab terkait isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan apersepsi sedikit kepada anak tentang pesawat tempur, kegiatan dilanjut dengan membuat kolase gambar pesawat tempur dengan merobek kertas koran menjadi serpihan kecil, kemudian menyusun huruf “s” dari bahan loosepart (batu) dan menghitung batu yang digunakan dan menuliskan angkanya di papan tulis. Pada sesi penutup, peneliti kembali mengulas sedikit tentang kegiatan pembelajaran hari ini kemudian dilanjut dengan do’a.

**b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024. Kegiatan hari ini dimulai dengan pembiasaan baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar anak semangat untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdo’a, membaca surat-surat pendek dan membaca asma’ul husna.



**Gambar 4.4**

Pada pertemuan kedua, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan cerita yang berjudul "buaya yang serakah". Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab terkait isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan inti selanjutnya yaitu membaca doa naik kendaraan, menyebutkan warna dasar lambang NU. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat granat dari kertas yang diremas kemudian dicat warna hijau. Pembelajaran hari ini ditutup dengan mengulas sedikit kegiatan pembelajaran hari ini dan kemudian membaca do'a mau pulang.

**c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024. Kegiatan pertama dimulai dengan kegiatan pembiasaan yaitu baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar memancing semangat anak untuk melakukan pembelajaran, setelah bernyanyi kegiatan selanjutnya yaitu berdoa, membaca surat-surat pendek, membaca doa harian dan membaca asmaul husna.

Pada pertemuan ketiga, peneliti mengawali kegiatan inti pembelajaran dengan mengajak anak bercerita singkat dengan judul cerita "si bebek dan anak singa". Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab seputar isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan selanjutnya yaitu membuat teropong sesuai dengan arahan guru kelas, setelah itu anak membaca tulisan "teropong". Kegiatan selanjutnya yaitu menghitung jumlah huruf pada kata "teropong" dan menulis angkanya pada kertas lipat menggunakan spidol. Sesi penutup, peneliti kembali mengulas sedikit tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini kemudian dilanjut dengan do'a.

**d. Pertemuan Keempat**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024. Kegiatan pertama dimulai dengan kegiatan pembiasaan yaitu baris dan senam bersama di halaman sekolah. Setelah itu anak-anak melakukan sholat berjamaah di lorong sekolah, setelah sholat anak-anak masuk kelas dan langsung melakukan pembukaan seperti bernyanyi agar memancing semangat anak untuk melakukan pembelajaran dan membaca asmaul husna.

Pada pertemuan keempat, kegiatan inti pembelajaran diawali dengan membaca do'a harian dan mengaji. Kegiatan selanjutnya yaitu mengajak anak bercerita singkat cerita yang berjudul "belalang dan semut". Setelah bercerita anak diajak untuk tanya jawab seputar isi cerita yang telah diceritakan. Kegiatan dilanjut dengan menarik garis pada gambar kapal sesuai dengan angka yang sesuai dan meletakkan lembar kerja anak di loker masing-masing. Tak lupa guru mengajak anak untuk membaca kalimat tasbih, tahmid dan tahlil. Sesi penutup, peneliti kembali mengulas sedikit tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini kemudian dilanjut dengan do'a.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media *Pop-Up Book* terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Muslimat NU 2 Singosari dengan pengaruh metode bercerita menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Total terdapat 3 kelas A1, A2

dan A3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perbandingan antara dua kelas yaitu kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A3 sebagai kelas kontrol.

**a. Hasil Pretest**

Data yang diperoleh dari hasil pertemuan awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu bertujuan untuk mengetahui kondisi awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda jauh, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan. Nilai pretest yang diperoleh pada kelompok eksperimen dengan pengumpulan data melalui pengamatan dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Pretest Eksperimen | 15 | 17 | 12 | 29 | 18.80 |
| Pretest Kontrol | 15 | 14 | 10 | 24 | 14.53 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |

Dari tabel di atas pretest yang dilakukan di kelas eksperimen nilai minimum adalah 12 sedangkan nilai maksimum yaitu 29 dengan rata-rata 18.80. sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol didapatkan nilai minimum adalah 10 dan nilai maksimum yaitu 24 dengan rata-rata 14.53. Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang jauh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran pertama dengan tanpa menggunakan media.

**b. Hasil Posttest**

Sebagaimana penilaian pretest, post-test juga dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi kedua kelompok

tersebut akan mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan metode bercerita yang menggunakan media *pop-up book* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode bercerita tanpa menggunakan media *pop-up book.*

Diharapkan dari perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelompok tersebut, perkembangan bahasa ekspresif pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai hasil penelitian setelah diberikan perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Post-test Eksperimen | 15 | 8 | 24 | 32 | 28.53 |
| Post-test Kontrol | 15 | 17 | 12 | 29 | 19.60 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |

Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai posttest minimum pada kelas eksperimen adalah 24 sedangkan nilai maksimum yaitu 32 dengan nilai rata-rata 28.53. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai minimum 12 dan nilai maksimum yaitu 29 dengan nilai rata-rata 19.60. Setelah diberikan perlakuan terdapat selisih nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* pada anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari di kelas A1 dan A3 , dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media *pop-up book* di kelas eksperimen dan tanpa penggunaan media *pop-up book* di kelas kontrol. Pengaruh dari penggunaan media

dapat diamati perbedaannya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, seperti yang tercatat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| | **Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pretest** | | | **Post-test** | | |
| | Terendah | Tertinggi | Rata-rata | Terendah | Tertinggi | Rata-rata |
| **Kelas Eksperimen** | 12 | 29 | 18,80 | 24 | 32 | 28,53 |
| **Kelas Kontrol** | 10 | 24 | 14,53 | 12 | 29 | 19.60 |

Hasil nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 18,80 dan nilai post-test meningkat drastis menjadi 28,53. Sedangkan nilai pretest pada kelas kontrol adalah 14,53 dan nilai post-test yaitu 19,60. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita menggunakan *pop-up book* dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *pop-up book*.

**2. Analisis Data**

**a. Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data variabel berdasarkan karakteristik variabel penelitian. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel metode bercerita dengan media pop-up book sebagai variabel independen, kemampuan Bahasa ekspresif sebagai variabel dependen. Berikut adalah hasil data statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|---|
| kelas eksperimen | 15 | 17 | 12 | 29 | 18.80 | 5.454 |
| kelas eksperimen | 15 | 8 | 24 | 32 | 28.53 | 2.615 |
| kelas kontrol | 15 | 14 | 10 | 24 | 14.53 | 5.489 |
| kelas kontrol | 15 | 17 | 12 | 29 | 19.60 | 6.116 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | | |

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa dari hasil pretest pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, nilai rata-ratanya adalah 18.80, dengan standar deviasi 5.454, nilai minimum pada pretest di kelas eksperimen adalah 12 dan nilai maksimum 29. Sementara itu, nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 14,53 dengan standar deviasi 5.489, nilai minimum pretest kelas kontrol 10 dan skor maksimumnya 24. Berdasarkan hasil tersebut, tampak bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih rata-rata nilai sebesar 4.27.

Hasil post-test pada kelas eksperimen diketahui rata-ratanya adalah 28.53 dengan standar deviasi 2.615, nilai minimum post-test di kelas eksperimen adalah 24 dan nilai maksimum 32. Sementara itu nilai rata-rata post test di kelas kontrol adalah 19.60 dengan standar deviasi 6.116, nilai minimum posttest di kelas kontrol adalah 12 dan nilai maksimum 29. Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih nilai 8.93.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada nilai post-test. Setelah diberikan perlakuan, dengan memberikan metode bercerita dengan media

*pop-up book* pada kelas eksperimen perbedaan dengan kelas kontrol cukup tampak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode bercerita menggunakan media *pop-up book* cukup berpengaruh untuk perkembangan bahasa ekspresif anak.

**b. N-Gain Score**

Kategori skor n-gain score adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Kategori N Gain Score**

| Nilai N-Gain | Kategori |
|---|---|
| $g > 0.7$ | Tinggi |
| $0.3 \leq g \leq 0.7$ | Sedang |
| $g < 0.3$ | Rendah |

Setelah diketahui nilai N-Gain dalam bentuk tabel output descriptive antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *SPSS VERSI 22* dengan tahapan input-analisis-output, maka didapatkan nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan N-Gain Score**

| Kelas Eksperimen | | | Kelas Kontrol | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **N-Gain Score** | **Klasifikasi** | **No** | **N-Gain Score** | **Klasifikasi** |
| 1. | .94 | Tinggi | 1. | .09 | Rendah |
| 2. | .73 | Tinggi | 2. | .05 | Rendah |
| 3. | .87 | Tinggi | 3. | .00 | Rendah |
| 4. | .81 | Tinggi | 4. | .64 | Sedang |
| 5. | .67 | Sedang | 5. | .32 | Sedang |
| 6. | .58 | Sedang | 6. | .23 | Rendah |
| 7. | .80 | Tinggi | 7. | .23 | Rendah |
| 8. | .67 | Sedang | 8. | .32 | Rendah |
| 9. | 1.00 | Tinggi | 9. | .63 | Sedang |
| 10. | .85 | Tinggi | 10. | .59 | Sedang |
| 11. | .67 | Sedang | 11. | .29 | Rendah |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 12. | .57 | Sedang | 12. | .25 | Rendah |
| 13. | .67 | Sedang | 13. | .31 | Sedang |
| 14. | 1.00 | Tinggi | 14. | .67 | Sedang |
| 15. | .65 | Sedang | 15. | .33 | Sedang |
| **Tinggi** | **53%** | **8 anak** | **Tinggi** | **-** | **-** |
| **Sedang** | **47%** | **7 anak** | **Sedang** | **47%** | **7 anak** |
| **Rendah** | **-** | **-** | **Rendah** | **53%** | **8 anak** |
| **Rata-Rata** | **0,7642** | | **Rata-Rata** | | **0.3292** |

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 0.57 dan nilai maksimum 1.00, sedangkan delapan anak mendapatkan nilai tinggi dengan presentase nilai sebesar 53% dan tujuh anak mendapatkan nilai sedang dengan presentase nilai sebesar 47% dan nilai rata-ratanya adalah 0.7642, yang artinya N Gain Score pada kelas eksperimen adalah Tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum adalah 0.00 dan nilai maksimum 0.67, tujuh anak mendapat nilai sedang dengan presentase 47% dan delapan anak mendapat nilai rendah dengan presentase 53%, dan nilai rata-ratanya adalah 0.3292, yang artinya N Gain Score pada kelas eksperimen adalah sedang.

Dari nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* di kelas eksperimen dan metode bercerita tanpa menggunakan media di kelas kontrol sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

**c. Uji Hipotesis Mann Whitney**

Uji hipotesis menggunakan *Uji Mann Whitney* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Tujuan uji hipotesis yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan

dalam perkembangan bahasa ekspresif anak antara metode bercerita dengan media *pop-up book* dan tidak menggunakan media *pop-up book*. Uji hipotesis Mann Whitney didapatkan dari nilai hasil n-gain score kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22*, dengan hasil nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Mann Whitney**

**Test Statistics[a]**

| | skor |
|---|---|
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 120.000 |
| Z | -2.240 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .025 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .015[b] |

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Dasar pengambilan Keputusan Keputusan Uji Mann Whitney

1. Jika nilai Asymp. Sig. < 0.05, maka maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai Asymp. Sig > 0.05, maka Hipotesis ditolak.

Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah

Ha : Terdapat pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan Bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

H0 : Tidak terdapat pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan Bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

Berdasarkan output “Test Statistics” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.025 <0.05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara penggunaan media *pop-up book* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat dikatakan bahwa “Ada pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap perkembangan Bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari”.

## C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU 2 Singosari, Malang. Sampel yang digunakan yaitu kelas A1 yang berjumlah 15 sebagai kelas eksperimen dan kelas A3 dengan jumlah 15 anak sebagai kelas kontrol. Setiap kelas akan diberikan perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book*, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan alat peraga.

Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata yang rendah pada setiap kelas, dengan rincian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 18.80 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 14.53, hal ini dikarenakan anak merasa bosan jika hanya mendengarkan cerita tanpa media (Darmila et al., 2018). Cerita yang disampaikan secara monoton tanpa adanya media membuat sebagian anak pada kelas eksperimen terlihat enggan menyimak (Triutami et al., 2022), metode bercerita tersebut berpengaruh pada kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita tergolong masih rendah dikarenakan kurangnya kemampuan anak dalam

memahami isi cerita (Azizeh, 2021), dibuktikan dengan sembilan anak dalam kategori mulai berkembang dan dua anak dalam kategori belum berkembang, sedangkan anak yang lain berbicara sendiri. Tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol juga menunjukkan respon yang sama ketika mendengarkan cerita tanpa menggunakan media.

Kegiatan pada kelas eksperimen dilakukan dengan memberikan treatment menggunakan media *pop up book* saat bercerita di depan anak, peneliti menggunakan dua buku dengan judul yang berbeda yaitu "Awas di dalam rumah" dan "Yuk, ke bulan", buku tersebut dipilih karena di dalamnya terdapat cerita singkat dengan bahasa yang mudah untuk dipahami serta visualisasi gambar 3D yang menarik. Tak hanya mendengarkan cerita anak juga diberi kesempatan untuk melihat dan memegang secara langsung visualisasi isi cerita. Saat menggunakan media *pop up book* anak terlihat lebih antusias untuk mendengarkan cerita, sehingga anak lebih mudah untuk mengingat isi buku cerita, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang isi cerita.

Berbeda dengan kelas eksperimen pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode bercerita tanpa alat peraga, peneliti hanya bercerita secara lisan dengan teks cerita yang diambil dari internet. Tanpa adanya alat peraga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sejalan dengan pendapat darmila, yang menyatakan bahwa penyampaian cerita dengan metode yang kurang menarik akan membuat anak cepat bosan (Darmila et al., 2018). Proses pembelajaran bercerita pada kelas kontrol menjadi tidak kondusif, banyak anak yang berbicara dengan temannya, anak juga memilih untuk bermain dan mengabaikan cerita, hal ini mengakibatkan

anak tidak mampu memahami isi cerita sehingga berpengaruh dalam pengungkapan bahasa anak terkait cerita (Suhandra, 2019).

Setelah diterapkan metode pembelajaran dengan bercerita pada kedua sample, maka diperoleh perbedaan nilai pada hasil post-test, didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 28.53 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 19.60. Pada hasil post-tes menunjukkan bahwa perkembangan bahasa ekspresif kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode bercerita yang menggunakan alat peraga dan tanpa alat peraga.

Perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode bercerita dengan media *pop-up book* dan tanpa media *pop-up book* hal ini disebabkan karena adanya perbedaan penggunaan media. Dimana menurut Umam et al., (2019). Metode bercerita dengan media *pop-up book* lebih menarik perhatian anak terhadap isi cerita, membuat anak penasaran dengan isi di halaman-halaman selanjutnya, dapat memusatkan perhatian anak terhadap isi cerita (Umam et al., 2019).

Hasil penelitian ini menggunakan uji hipotesis Mann Whitney dengan menggunakan program *SPSS Versi 22*, menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode bercerita dengan media *pop-up book* diperoleh hasil nilai signifikansi 0,025 dengan taraf signifikansi 0.05. Hasil menunjukkan bahwa Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh setelah menerapkan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book*. Hasil data menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen delapan anak mendapatkan nilai tinggi, dan tujuh anak mendapatkan nilai sedang, sedangkan pada kelas kontrol tujuh anak mendapatkan nilai sedang dan delapan

anak mendapatkan nilai rendah. Jika dilihat dari rata-rata nilai post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* dan metode bercerita tanpa menggunakan media *pop-up book*. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

Pengaruh media *pop up book* terhadap perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengulang kalimat sederhana

Alur cerita yang bagus didukung dengan gambar 3D yang bagus mampu menarik perhatian anak untuk mendengarkan cerita hingga selesai, cerita yang didengar anak terekam dalam memori sehingga anak dapat mengulang kalimat sederhana yang mengandung subjek, predikat dan objek seperti seperti "rara sedang mencuci baju di kamar mandi" ketika cerita selesai dibacakan (Endang, 2003).

2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan

Melalui visualisasi gambar dalam *pop up book* anak lebih mudah untuk mengenal dan mengingat nama dari benda tersebut, hal ini membuat anak mudah menjawab pertanyaan yang diberikan seputar isi cerita seperti menjawab pertanyaan tentang tokoh-tokoh yang berperan serta benda-benda yang ada dalam cerita, tak hanya demikian anak-anak juga terampil untuk bertanya terkait visualisasi gambar yang mereka tidak ketahui.

3. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat

Setelah mendengarkan cerita anak  dapat mengungkapkan perasaannya, anak mengungkapkan perasaan senang ketika belajar menggunakan metode bercerita menggunakan media *pop up book* (N. Fitriani, 2022), sebagian anak merasa kurang tertarik saat mendengarkan cerita karena tema cerita yang kurang diminati, namun anak tersebut merasa senang ketika diberi kesempatan untuk mengeksplor wujud visualisasi gambar dari *pop up book*, setelah mendengar cerita dari pop up book yang berjudul "Yuk, ke bulan" dua anak yaitu Hanan dan Althaf .mengungkapkan keinginannya untuk menjadi astronot karena bagi mereka menjadi astronot adalah profesi yang menyenangkan.

4. Menceritakan kembali apa yang didengar

Delapan anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara berkelompok, selain itu anak juga mampu menceritakan kembali gambar yang ada dalam *pop up book* (Husna & Eliza, 2021), anak-anak dalam meja tersebut bergantian menceritakan kembali isi cerita, sembilan anak lainnya mampu menceritakan kembali isi cerita di depan kelas secara bergantian.

5. Memperkaya perbendaharaan kata

Mendengarkan cerita menggunakan media *pop up book* dapat mempengaruhi bertambahnya perbendaharaan kata anak (Sangia, 2023), anak dapat menghubungkan gambar benda dengan kata yang ada di dalam *pop-up book*. Pengaruh selanjutnya terlihat pada kemampuan anak dalam menemukan dan menyebutkan kosa kata baru dari cerita yang ada di dalam *pop-up book* seperti astronot, planet, oven, roket, bunga kaktus, talenan dan lain-lain.

Dalam penerapan metode bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* anak-anak antusias untuk mendengarkan dan menyimak cerita yang

diceritakan oleh peneliti, anak-anak juga antusias untuk memegang media. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bercerita dengan menggunakan media *pop-up book* dapat membantu mengembangkan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari.

Selain pada aspek perkembangan bahasa sesuai dengan deskripsi di atas, peneliti juga menemukan adanya pengaruh penggunaan media *pop up book* dalam aspek perkembangan bahasa yang lain, dijelaskan sebagai berikut:

1. Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik halus anak dalam kelas eksperimen berkembang saat anak mampu menggunakan koordinasi antara mata dan tangan untuk membuka dan menutup buku, delapan dari 15 anak pada kelas tersebut juga mampu menirukan gerakan manipulatif seperti gerakan tergelincir dan mengelap kaca saat mendengarkan cerita dari *pop up book* "Awas di dalam rumah" (Permendikbud, 2014).

2. Perkembangan Sosial-Emosional

Sikap disiplin dan pemahaman anak tentang aturan terlihat saat anak mampu dan sabar mengantri ketika diberi kesempatan untuk visualisasi gambar dalam media *pop up book*, sebagian anak menunjukkan rasa percaya dirinya dengan berani menceritakan kembali isi cerita didepan teman-temannya (Permatasari, 2016).

3. Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Dalam setiap cerita dalam dua *pop up book* yang digunakan mengandung perbuatan baik dan buruk sebagai edukasi agar anak dapat menempatkannya dalam kehidupan sehari-hari, terbukti setelah anak mendengarkan cerita dari *pop up book* anak dapat mengidentifikasi perilaku baik dan buruk serta mengetahui bahwa

perilaku baik adalah perilaku yang harus ditiru sedangkan yang buruk tidak boleh ditiru (Permendikbud, 2014).

4. Perkembangan Kognitif

Ketika mendengar cerita pop up book dari "Awas di dalam rumah" anak mampu memposisikan dirinya sebagai anak di dalam rumah, mampu mengenal fungsi dari setiap benda yang disebutkan dalam buku (Mulyana et al., 2022), anak terlihat sangat tertarik dan ingin tahu saat peneliti bercerita menggunakan media pop up book "Yuk, ke bulan", terbukti saat anak mengamati dengan serius setiap elemen benda luar angkasa dalam buku anak serta bertanya tentang gejala alam yang terjadi dalam buku tersebut.

## D. Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan media *pop-up book* memang menarik akan tetapi media ini cepat rusak jika dipakai berulang-ulang.
2. Beberapa anak mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan orang baru, sehingga anak-anak masih merasa belum nyaman dengan kehadiran peneliti sehingga beberapa anak malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan media *pop up book* dapat mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun, dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai n gain score kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 0.7642 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 0.3292. Dikuatkan dengan hasil output hipotesis "Test Statistics" dengan menggunakan Mann Whitney, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.025 < 0.05. maka "Hipotesis diterima". Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media *pop-up book* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan pertimbangan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran sebagai upaya tindak lanjut dalam penggunaan metode bercerita dengan media *pop up book* pada pembelajaran yang akan datang, saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melengkapi pengadaan media pembelajaran lebih kompleks baik media pembelajaran tradisional maupun media pembelajaran modern, pengadaan media pembelajaran juga perlu memperhatikan fungsi dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Bagi Guru Kelas

Guru kelas hendaknya lebih selektif dan memperhatikan kebutuhan anak dalam pemilihan media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran dapat dilihat dari minat dan daya tarik anak dalam penggunaanya saat pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan anak dapat memudahkan guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pemilihan kualitas media *pop up book* perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya, selain itu peneliti juga diharapkan dapat lebih menarik dalam penyampaian isi cerita baik dari segi intonasi nada maupun mimik wajah sehingga membuat anak nyaman dan merasa senang saat pembelajaran. Pemilihan media juga dapat disesuaikan dengan modul ajar sehingga media *pop-up book* dapat menjadi penunjang pembelajaran.

# DAFTAR PUSTAKA


A'yun, N. F. Q. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Di TK PKK Papungan Blitar. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(2), 1–4. http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable procurement practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainabilit

Afiah, N., Ine, & Rina. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui Media Buku Pop-Up pada Anak Usia 3-4 Tahun*. *3*(2), 135–144. https://doi.org/10.37680/absorbent

Anggalia, A., & Karmila, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppet ) Pada Kelompok a Tk Kemala Bhayangkari 01 Semarang. *Paudia*, *3*(2), 133–159. http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/509/462

Anggraeny, N. R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, *5*(1), 37–44. https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.418

Ardi, N. (2017). Penerapan Metode Bercerita Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Uin Suska Riau*, 12–30.

Azizeh, S. N. (2021). Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, *7*(1), 88–114.

Balowa, C. C., Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2023). Deskripsi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Ikhlas Soguo. *Student Journal of Early Childhood Education*, *3*(1), 01–08. https://doi.org/10.37411/sjece.v3i1.1095

Barsihanor, Hafiz, A., KMR, G. N., & Budi, I. S. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(4), 588–594. http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm

Cahyani, D., & Sari, M. (2020). Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jcmc*, *5*(1), 73–86.

Cristiana, Gyta, D., & Damaris. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Kelompok B di TK Yapis Merauke. *... Anak Usia Dini*, *1*(2). http://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/view/324%0Ahttps://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/download/324/309

Darmila, L., Hasibuan, H. B., & Nunzairina. (2018). Perkembangan Kokakata Anak Usia. *Jurnal Raudhah*, *06*(01), 1–8. http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/download/276/271

Deiniatur, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *3*(2), 190. https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.882

Endang, W. (2003). *KEMAMPUAN MEMPRODUKSI KALIMAT ANAK USIA PRASEKOLAH*. *1977*, 28–41.

Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 15–26. https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177

Fitriani, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekpresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita dengan Media Wayang Kartun di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, *1*(2), 72–82. https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no22022pp72-82

Hajrah. (2014). *pengembangan metode bercerita pada anak usia dini. 1*, 1–14.

Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers ( Belia)*, *3*(2), 46–54. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727

Hariyani, M., Camelia, D., Fadilah, Y., & Dheasari, A. E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak melalui Media Buku Cerita Gambar. *As-Sabiqun*, *4*(5), 1345–1361. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2259

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, *1*(4), 38–46. https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21

Ilham & Aidin. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini. *Pendidikan*, *9*(1), 57–63.

Izzati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(1), 472–481.

Jamilah, I. D. (2021). Metode Bercerita Dalam Membentuk Karakter Keberanian Siswa Kelas B Di RA AL Murtadho Kedungwaru Ngawi Skripsi. *Skripsi*, *44*(8), 6. https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201

Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuanmembaca Pada Anak Usia Dini. *... Wutsqo Jurnal Ilmu ...*, *1*(2), 1–17. https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10

Kartiko, A., & Kurniwan, E. (2018). Metode Bercerita Dengan Teknik Role Playing untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 201–222. https://doi.org/10.31538/nzh.v1i2.52

Kurnia, R., Widyaningrum, R., & Ariani, D. (2019). Pengembangan Buku Pop Up Untuk Kegiatan Bercerita Anak di PAUD Bougenville. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, *2*(2), 116–122. https://doi.org/10.21009/jpi.022.05

Maharani. (2021). *Pengembangan Pop-Up Book Melalui Metode Pengembangan Pop-Up Book Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 54. http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16529

Mukhlis, A. (2023). *Psikologi Cerita*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3GLZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22akhmad+mukhlis%22+psikologi+cerita&ots=OJK44trMEU&sig=cJgts4PWm9-EnpR_Hh8A8Bg5RgU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Mulyana, E. H., Rahman, T., & Alfioni, L. N. (2022). Elaborasi Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 2669–2676.

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*.

Nofila, P. (2020). upaya meningkatkan minat literasi anak usia dini. *SELL Journal*, *5*(1), 55.

Panjaitan, A., Radiana, U., & Miranda, D. (2015). Analisis Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Analisis Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.

Permatasari, E. D. ayu. (2016). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu. *Universitas Slamet Riyadi*, *1*(18), 71–78. http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/1476

Permendikbud. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.

Putri, A. A. (2018). Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau. *Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 1–11.

Rahayu. (2018). Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak DHARMA WANITA SUKARAME Bandar Lampung. *Skripsi*, *53*(9), 169.

Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri Surabaya*, *3*(1), 5–6.

Sangia, R. A. (2023). *Tekhnik Pengembangan Bahasa Ekspresif dan Reseftif Anak Usia Dini*. *August*, 62–69. https://www.researchgate.net/publication/372883054

Sari. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Aak Usia 3-4 Tahun Di PAUD HANG TUAH KOTA Bengkulu Skripsi. *Skripsi*, *8.5.2017*, 2003–2005.

Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, *I*(2), 37–46.

Setiyaningrum. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, *2016*, 217–219.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.

Suhandra, I. R. (2019). Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi. In *Cordova Journal language and culture studies* (Vol. 9, Issue 2, pp. 172–182). https://doi.org/10.20414/cordova.v9i2.1613

Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.

Sumaryanti, L. (2018). Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, *3*(1), 117. https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332

Susanti, R. A., & Widodo, B. (2023). Pengembangan Media Maze Raksasa untuk Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*,

*8*(1), 131–138. https://doi.org/10.33369/jip.8.1.131-138

Triutami, N., Widayati, S., & Komalasari, D. (2022). *Jurnal Pendidikan Anak , Volume 11 ( 1 ), 2022 , 162-170 Penerapan metode bercerita dengan media big book kalender untuk meningkatkan perkembangan anak*. *11*(1), 162–170.

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(02), 1. https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857

Yus, A. A., & Saragih, P. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 1509–1517. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3186

# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Absensi Siswa**

1. **Kelas Eksperimen (A1)**

| No | Nama Anak | Jenis Kelamin |
|---|---|---|
| 1. | Muhammad Adam Alhanan | L |
| 2. | Rifqi Salman Amrullah | L |
| 3. | Muhmmad Althaf Atharrazka | L |
| 4. | Muhammad Razka Alvaro | L |
| 5. | Maura Aileen Juwita | P |
| 6. | Hanania Izdihar | P |
| 7. | Qalesya Mikayla Putri Sevanda | P |
| 8. | Alifia Putri Nur Ahsani | P |
| 9. | Almeera Shauqeena Adzkiya | P |
| 10. | Nadia Rahma | P |
| 11. | Aisyah Adreena Azzahra | P |
| 12. | Muhammad Hafidz Rafasya | L |
| 13. | Mita Syahida Rajabi | P |
| 14. | Amanda Felise Rafania | P |
| 15. | Raffsya Zulfikar Al Falakh | L |

**2. Kelas Kontrol (A3)**

| No | Nama Anak | Jenis Kelamin |
|---|---|---|
| 1. | Muhammad Hasyim Asy'ari | L |
| 2. | Muhammad Abdulloh Hamid | L |
| 3. | Muchammad Fikry Ubaidillah | L |
| 4. | Muhammad Rafardhan Athallah | L |
| 5. | Abrizam Bryan Alvaro | L |
| 6. | Arcelio Marvel Bagas Satya | L |
| 7. | Barra Khayru Atharrayhan | L |
| 8. | Nur Izzah Humaira | P |
| 9. | Az-zahra Aletha Putri Nugroho | P |
| 10. | Malika Nayyira | P |
| 11. | Al Syakira Nabhan | P |
| 12. | Nadhira Aliya Qonita | P |
| 13. | Salvina Putri Nafisa | P |
| 14. | Savira Zahra Wibowo | P |
| 15. | Kirania Ayesha | P |

**Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Nilai**

**1. Hasil Pretest Kelas Eksperimen (A1)**

| Nama Anak | Idikator | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| Hanan | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| Salman | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 17 |
| Altaf | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| Hafidz | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 16 |
| Alvaro | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| Maura | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 13 |
| Hana | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| Mikayla | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 14 |
| Fia | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 28 |
| Adzkia | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 19 |
| Nadia | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| Aisyah | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| Mita | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| Felis | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| Rafasya | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 12 |

**2. Hasil Pretest Kelas Kontrol (A3)**

| Nama Anak | indikator | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| Hasyim | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 10 |
| Hamid | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 11 |
| Fikri | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 13 |
| Fardan | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| Varo | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 10 |
| Arcel | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 10 |
| Rayhan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 10 |
| Huma | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 10 |
| Zahra | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| Nayira | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 10 |
| Alsya | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| Nadhira | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 12 |
| Salvina | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 16 |
| Savira | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| Yesa | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |

### 3. Hasil Post-test Kelas Eksperimen (A1)

| Nama Anak | Indikator | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| Hanan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| Salman | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| Altaf | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| Hafidz | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| Alvaro | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| Maura | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| Hana | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| Mikayla | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| Fia | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| Adzkia | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| Nadia | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| Aisyah | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| Mita | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| Felis | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| Rafasya | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25 |

**4. Hasil Post-test Kelas Kontrol (A3)**

| Nama Anak | Indikator | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | |
| Hasyim | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 12 |
| Hamid | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 12 |
| Fikri | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 13 |
| Fardan | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| Varo | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 17 |
| Arcel | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 15 |
| Rayhan | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 15 |
| Huma | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| Zahra | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| Nayira | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| Alsya | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| Nadhira | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| Salvina | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| Savira | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| Yesa | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |

**Lampiran 3 : Modul Ajar**

**1. Modul Minggu ke-1**

## MODUL AJAR TK MUSLIMAT NU 2
## PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER

| **Identitas Sekolah** | | |
|---|---|---|
| Asal sekolah | : | TK Muslimat NU 2 |
| Nama Penyusun | : | Khusbatul Lilla |
| Tahun Pelajaran | : | 2024/2025 |
| Fase/Kelompok | : | Fondasi/A |
| Topik/sub Topik | : | Teknologi Militer/Pengenalan Teknologi militer sederhana |
| Alokasi Waktu | : | 6 x Pertemuan |
| Perkiraan tanggal | : | 9 – 14 September 2024 |
| **Gambaran Umum Modul Ajar** | | |
| Tujuan Pembelajaran pada kegiatan ini untuk mengenalkan anak-anak pada teknologi militer secara sederhana, melalui interaksi kreatif dan menyenangkan dengan konsep dasar tentang tentara, perlengkapan militer, dan kendaraan yang sering digunakan oleh tentara. Kegiatan ini dirancang untuk membantu anak-anak mengenali peran tentara dalam menjaga keamanan, sekaligus mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan motorik halus mereka, HOTS dan imajinatif, kegiatan ini dilakukan secara kreatif dan interaktif, sehingga anak-anak dapat belajar sambil bermain, mendengar dan menceritakan kembali cerita yang didengar untuk memperkaya Bahasa. | | |

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) | Kegiatan | Hasil Pengamatan | rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| 1. Anak mengenal kisah-kisah nabi dan teladan bagi mereka | 1. Anak mendengar kisah teladan para nabi dan dapat menyebutkan nama nabi | Pengenalan teknologi sederhana | | |
| 2. Anak memahami pentingnya sikap baik dan berakhlak mulia. | 1. Anak dapat bersikap baik dan berakhlak mulia dimanapun berada | | | |
| 3. Anak mengenal dan memahami pentingnya sholat lima waktu | 1. Anak dapatmenyebutkan sholat dan waktunya<br>2. Anak dapat melakukan gerakan sholat dari awal sampai salam | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4. Anak memahami konsep dasar syahadat | 1. Anak dapat melfalkan syahadat dan artinya<br>2. Anak dapat menyebutkan rukun islam<br>3. Anak dapat melafalkan Dzikir | | | |
| 5. Anak belajar membangun hubungan yang sehat dengan teman-temannya | 1. Anak dapat membangun kedekatan dengan teman melalui komunikasi atau bermain peran | | | |
| 6. Anak mengenal NU sebagai bagian dari identitas dirinya. | 1. Anak dapat menyebutkan warna dasar lambang NU<br>2. Anak menyebutkan isi lambang NU | | | |
| 7. Anak mengenal lingkungan sekitar dan aturan dasar di Masyarakat | 1. Anak dapat mengenal aturan di masyarakat<br>2. Anak mengenal simbol-simbol lalu lintas | | | |
| 8. Anak mengembangkan ketrampilan motorik halus | 1. Ketrampilan motorik halus anak berkembang melalui kegiatan bermain | | | |
| 9. Anak dapat mengeksplorasi dan memanipulasi objek dan lingkungan sekitar melalui ketrampilan motorik | 1. Anak mampu mengeksplorasi dan memanipulasi objek dan lingkungan sekitar melalui ketrampilan motorik | | | |
| 10. Anak mulai mengenal huruf dan suara awal | 1. Anak dapat melafalkan dan mengenal bentuk huruf | | | |
| 11. Anak menikmati dan terlibat dalam aktivitas pra membaca melalui permainan | 1. Anak menikmati keterlibatannya dalam kegiatan pra membaca melalui aktivitas bermain | | | |
| 12. Anak dapat menyatakan hubungan antar | 1. Anak dapat mengenal bilangan dan | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| bilangan dengan cara sederhana | hubungan antara bilangan (angka dengan yang melambangkanny a | | | |
| 13. Anak mulai memahami hubungan sebab-akibat dasar yang dipengaruhi oleh hukum alam melalui pengalaman langsung | 1. Anak dapat memahami sebab-akibat yang di pengaruhi oleh hukum alam melalui pengalaman saat kegiatan bermain | | | |
| 14. Anak dapat mengekpresikan diri melalui kegiatan seni dengan bimbingan | 1. Anak dapat mengekpresikan diri melalui kegiatan seni dengan bimbingan | | | |
| 15. Anak mengkomunikasi kan perasaan dan pikiran mereka secara lisan, tulisan dan menggunakan media dengan lebih efektif | 1. Anak mampu mengkomunikasi kan perasaan dan pikiran mereka secara lisan, tulisan dan menggunakan media dengan lebih efektif | | | |

**Langkah-langkah Kegiatan**

- Kegiatan awal
  Anak diajak melakukan SOP Pembukaan, presensi, membangun budaya positif dengan kesepakatan kelas/ aturan main

- Kegiatan inti

| Senin | Selasa | Rabu |
|---|---|---|
| Apersepsi tentang tentara<br>• Mewarnai gambar baju tantara<br>• Menempel korek api enjadi tulisan "TENTARA"<br>• Menghitung jumlah korek api yang telah di gunakan pada | Apersepsi tentang tank<br>• Menempelkan nama-nama bagian tank pada gambar tank secara berkelom[ok<br>• Menuliskan namanya pada grup kelompok<br>• Menghias hasil tugasnya bersama kelompok | Apersepsi tentang kapal perang<br>• Mendengar cerita kapal nabi nuh<br>• Melipat membentuk kapal<br>• Menempel lipatan kapal pada buku lipat |

| | | |
|---|---|---|
| tulisan "TENTARA" Dan menuliskan angkanya di kertas tersebut<br>• Membaca huruf yang tertulis pada kata "TENTARA" | • Meghitung jumlah bagian-bagian tank dan menuliskan angkanya di papan tulis<br>• Mendengar cerita "Kebun Jagung Petani" | • Bermain sains dengan meletakkan kapal buatan guru, stik es krim, dan kerikil ke dalam baskom kemudian menebak mana yang terapung dan tenggelam<br>• Mendengar cerita "Awas di dalam Rumah" |
| **Kamis** | **Jumat** | **Sabtu** |
| Apersepsi tentang Pesawat tempur (Ceritakan kepada anak-anak tentang keberanian para pilot yang menjaga perdamaian. Hubungkan dengan cerita agama tentang keberanian dan perlindungan, seperti kisah Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa hijrah)<br>• Merobek kertas koran menjadi serpihan kecil-kecil<br>• Kolase gambar pesawat tempur menggunakan koran<br>• Menyusun huruf "s" dari bahan loosepar (batu)<br>• Menghitung batu yang di gunakan untuk membuat huruf "s" dan menuliskan angkanya di papan tulis | Apersepsi tentang Melafalkan doa naik kendaraan<br>• membaca doa/doa harian/sholat/huruf hijaiyah<br>• menyebutkan warna dasar lambang NU<br>• meremas kertas untuk membuat granat<br>• mengecat granat mendengar cerita " buaya yang serakah" | Apersepsi tentang perlengkapan militer<br>• membuat rompi militer dari kertas A3, dengan menambahkan tali raffia pada bagian bahu<br>• menempel gambar peralatan yang ada pada rompi militer<br>• menggunakan rompi militernya sendiri-sendiri<br>• bermain drama menjadi tentara |

| | | |
|---|---|---|
| • Mendengar cerita " kebun jagung petani" | | |

- Penutup
  Refleksi, SOP penutupan
- Pertanyaan Pemantik (dukungan guru untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai
  1. Hal menarik apa yang kamu tau tentang tentara?
  2. Jelaskan bagaimana baju yang di pakai oleh bapak tentara?
  3. Siapa yang pernah melihat kendaraan milik bapak tantara? Sebutkan apa saja yang kamu ketahui
  4. Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan bermain?
  5. Hal baru apa yang ingin kamu ketahui tentang tentara?
- Refleksi pendidik
  Ada di aplikasi
- Media Pembelajaran
  Gambar baju tantara, krayon, korek api, nama-nama bagian tank, pensil, kertas lipat, kapal dari kertas lipat, stik es krim, batu, koran, gambar lambang NU, kertas, lakban kertas, kertas A3, tali raffia, gambar peralatan rompi militer,
- Asesmen sumatif
  Asesmen dilakukan di akhir topik teknologi militer

Mengetahui,
Kepala TK Muslimat NU 2

SITI AISYAH, S.Pd.I

Guru Kelompok A

Khusbatul Lilla

**2. Modul Ajar Minggku ke-2**

## MODUL AJAR TK MUSLIMAT NU 2
## PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER

| **Identitas Sekolah** | | |
|---|---|---|
| Asal sekolah | : | TK Muslimat NU 2 |
| Nama Penyusun | : | Khusbatul Lilla |
| Tahun Pelajaran | : | 2024/2025 |
| Fase/Kelompok | : | Fondasi/A |
| Topik/sub Topik | : | Teknologi Militer/Pembuatan Teknologi Militer |
| Alokasi Waktu | : | 6 x Pertemuan |
| Perkiraan tanggal | : | 16 – 21 September 2024 |
| **Gambaran Umum Modul Ajar** | | |
| Tujuan Pembelajaran pada kegiatan ini untuk mengajak peserta didik berpikir HOTS melalui merancang teknologi militer, membuat contoh, mencoba dalam bentuk bermain peran, mengecek apa yang telah di buat, mendengar dan menceritakan kembali cerita yang didengar untuk memperkaya Bahasa. | | |

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) | Kegiatan | Hasil Pengamatan | Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|
| 1. Anak mengenal kisah-kisah nabi dan teladan bagi mereka | 2. Anak mendengar kisah teladan para nabi dan dapat menyebutkan nama nabi | Pembuatan teknologi militer | 2 anak kurang tertarik dengan cerita nabi | Pendidik menggunakan tehknik suara dengan baik untuk membuat cerita semakin menarik |
| 2. Anak memahami pentingnya sikap baik dan berakhlak mulia. | 2. Anak dapat bersikap baik dan berakhlak mulia dimanapun berada | | | |
| 3. Anak mengenal dan memahami pentingnya sholat lima waktu | 3. Anak dapat menyebutkan sholat dan waktunya<br>4. Anak dapat melakukan gerakan sholat dari awal sampai salam | | | |
| 4. Anak memahami konsep dasar syahadat | 4. Anak dapat melfalkan syahadat dan artinya<br>5. Anak dapat menyebutkan rukun islam | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 6. Anak dapat melafalkan Dzikir | | | |
| 5. Anak belajar membangun hubungan yang sehat dengan teman-temannya | 2. Anak dapat membangun kedekatan dengan teman melalui komunikasi atau bermain peran | | | |
| 6. Anak mengenal NU sebagai bagian dari identitas dirinya. | 3. Anak dapat menyebutkan warna dasar lambang NU<br>4. Anak menyebutkan isi lambang NU | | | |
| 7. Anak mengenal lingkungan sekitar dan aturan dasar di Masyarakat | 3. Anak dapat mengenal aturan di masyarakat<br>4. Anak mengenal simbol-simbol lalu lintas | | | |
| 8. Anak mengembangkan ketrampilan motorik halus | 2. Ketrampilan motorik halus anak berkembang melalui kegiatan bermain | | | |
| 9. Anak dapat mengeksplorasi dan memanipulasi objek dan lingkungan sekitar melalui ketrampilan motorik | 2. Anak mampu mengeksplorasi dan memanipulasi objek dan lingkungan sekitar melalui ketrampilan motorik | | | |
| 10. Anak mulai mengenal huruf dan suara awal | 2. Anak dapat melafalkan dan mengenal bentuk huruf | | | |
| 11. Anak menikmati dan terlibat dalam aktivitas pra membaca melalui permainan | 2. Anak menikmati keterlibatannya dalam kegiatan pra membaca melalui aktivitas bermain | | | |
| 12. Anak dapat menyatakan hubungan antar bilangan dengan cara sederhana | 2. Anak dapat mengenal bilangan dan hubungan antara bilangan (angka dengan yang melambangkannya | | | |
| 13. Anak mulai memahami hubungan sebab-akibat dasar yang dipengaruhi oleh hukum alam melalui | 2. Anak dapat memahami sebab-akibat yang di pengaruhi oleh hukum alam melalui | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| pengalaman langsung | pengalaman saat kegiatan bermain | | | |
| 14. Anak dapat mengekpresikan diri melalui kegiatan seni dengan bimbingan | 2. Anak dapat mengekpresikan diri melalui kegiatan seni dengan bimbingan | | | |
| 15. Anak mengkomunikasikan perasaan dan pikiran mereka secara lisan, tulisan dan menggunakan media dengan lebih efektif | 1. Anak mampu mengkomunikasikan perasaan dan pikiran mereka secara lisan, tulisan dan menggunakan media dengan lebih efektif | | | |

**Langkah-langkah Kegiatan**

- Kegiatan awal
  Anak diajak melakukan SOP Pembukaan, presensi, membangun budaya positif dengan kesepakatan kelas/ aturan main

- Kegiatan inti

| Senin | Selasa | Rabu |
|---|---|---|
| • Apersepsi tentang telpon dari gelas<br>• Tepuk rukun islam<br>• Baris antri menunggu giliran mengambil bahan telpon<br>• Mengambil gelas plastic yang telah di lubangi oleh guru dan tali bersama teman kelompoknya<br>• Membuat telepon dari gelas bersama teman dan memainkannya<br>• "libur maulid nabi" | • Apersepsi tepuk rukun islam<br>• Mengambil gambar "tank harimau" secara bergiliran<br>• Menggunting gambar "tank harimau"<br>• Menempel guntingan "tank harimau"<br>• Menebali tulisan Tank Harimau pada LKA tempat menempel guntingan<br>• Mendengar cerita cerita " Awas di dalam rumah" | • Apersepsi tepuk rukun islam<br>• Mengambil bahan pembuatan parasut<br>• Meletakkan tali pada ujung-ujung tisu<br>• Memberi dobeltipe pada bagian tali di ujung-ujung tisu dan memberikan beban pada tali bagian bawah<br>• Mencontoh tulisan "parasut" di papan tulis<br>• Mendengar cerita "yuk ke bulan" |
| **Kamis** | **Jumat** | **Sabtu** |
| • Apersepsi tepuk rukun islam<br>• Mengambil bahan – bahan untuk membuat teropong | • Apersepsi menyanyi lagu waktu solat<br>• membaca doa/doa harian/sholat/huruf hijaiyah | • Apersepsi menyanyi lagu waktu solat<br>• Mengambil pola2 bagian yang sudah berbentuk secara bergantian |

| | | |
|---|---|---|
| • Melakukan langkah-langkah membuat teropong sesuai arahan guru<br>• Membaca huruf pada tulisan “teropong” di papan tulis<br>• Menghitung jumlah huruf pada kata “teropong dan menuliskan angkanya pada kertas lipat menggunakan spidol besar<br>• Mendengar cerita “Si bebek dan anak singa” | • menarik garis gambar kapal perang sesuai angka yang melambangkannya<br>• meletakkan LKA pada loker masing-masing naka dengan membaca nama anak pada loker<br>• membaca kalimat tasbih, tahmid, tahlil,<br>• mendengar cerita “belalang dan semut” | • Memasangkan bagian-bagian helipkoter sesuai arahan ibu guru<br>• Mamatikan semua sudah terpasang dengan sempurna dan sudah berbentuk helicopter<br>• Bermain helicopter bersama teman |

- Penutup
  Refleksi, SOP penutupan
- Pertanyaan Pemantik (dukungan guru untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai
  - Hal menarik apa yang kamu tau tentang kegiatan main yang kamu lakukan?
  - Apa yang sedang kamu buat?
  - Siapa yang pernah bermain menjadi polisi kecil bersama teman? Coba ceritakan
  - Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan bermain?
  - Hal baru apa yang ingin kamu ketahui teknologi militer?
- Refleksi pendidik
  Ada di aplikasi
- Media Pembelajaran
  Laptop, proyektor, taman satlantas, LKA, balok, gunting, gambar, tali, kardus odol, lem, kertas lipat
- Asesmen sumatif
  Asesmen dilakukan di akhir topik teknologi militer

Mengetahui,
Kepala TK Muslimat NU 2

YPM BINA BAKTI WANITA
NSS 004051805267
TK MUSLIMAT NU 2
TERAKREDITASI "A"
Sidorejo - Singosari - Malang

SITI AISYAH, S.Pd.I

Guru Kelompok A

Khusbatul Lilla

## Lampiran 4: Hasil Analisis Data SPSS

### 1. Uji Validitas

**Correlations**

| | | indikator1 | indikator2 | indikator3 | indikator4 | indikator5 | indikator6 | indikator7 | indikaor8 | skortotal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| indikator1 | Pearson Correlation | 1 | .684** | .875** | .877** | .888** | .745** | .810** | .470 | .944** |
| | Sig. (2-tailed) | | .005 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .077 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikator2 | Pearson Correlation | .684** | 1 | .778** | .731** | .701** | .943** | .418 | .476 | .847** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | | .001 | .002 | .004 | .000 | .121 | .073 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikator3 | Pearson Correlation | .875** | .778** | 1 | .863** | .802** | .814** | .690** | .497 | .937** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | | .000 | .000 | .000 | .004 | .059 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikator4 | Pearson Correlation | .877** | .731** | .863** | 1 | .807** | .756** | .625* | .450 | .919** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .000 | | .000 | .001 | .013 | .092 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikator5 | Pearson Correlation | .888** | .701** | .802** | .807** | 1 | .722** | .645** | .523* | .905** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .004 | .000 | .000 | | .002 | .009 | .045 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikator6 | Pearson Correlation | .745** | .943** | .814** | .756** | .722** | 1 | .454 | .418 | .871** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .001 | .002 | | .089 | .121 | .000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikator7 | Pearson Correlation | .810** | .418 | .690** | .625* | .645** | .454 | 1 | .450 | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .121 | .004 | .013 | .009 | .089 | | .092 | .002 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| indikaor8 | Pearson Correlation | .470 | .476 | .497 | .450 | .523* | .418 | .450 | 1 | .600* |
| | Sig. (2-tailed) | .077 | .073 | .059 | .092 | .045 | .121 | .092 | | .018 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| skortotal | Pearson Correlation | .944** | .847** | .937** | .919** | .905** | .871** | .735** | .600* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .018 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 2. Uji Hipotesis Mann Whitney

**Ranks**

| | kelompok | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---|---|---|---|---|
| skor | eksperimen | 2 | 16.50 | 33.00 |
| | kontrol | 15 | 8.00 | 120.00 |
| | Total | 17 | | |

**Test Statistics[a]**

| | skor |
|---|---|
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 120.000 |
| Z | -2.240 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .025 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .015[b] |

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

**Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen**

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | No Item |
|---|---|---|---|
| Bahasa Ekspresif | Mengulang kalimat sederhana | Anak dapat mengulang kalimat yang mengandung subjek, predikat dan objek | 1 |
| | Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh yang ada didalam *pop-up Book* | 2,3,4 |
| | | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang benda-benda yang ada didalam *pop-up Book* | |
| | | Anak dapat bertanya terkait cerita yang ada didalam *pop-up book* | |
| | Mengkungkapan perasaan dengan kata sifat | Anak dapat mengungkapkan perasaan setelah mendengar cerita dengan media *pop-up book* | 5 |
| | Menceritakan kembali apa yang didengar | Anak dapat menceritakan kembali isi cerita dari *pop-up book* secara sederhana | 6 |
| | Memperkaya perbendaharaan kata | Anak dapat menghubungkan gambar benda-benda dengan kata yang ada didalam *pop-up book* | 7,8 |
| | | Anak dapat menemukan dan menyebutkan kosa kata baru dari cerita yang ada didalam *pop-up book* | |

**Lampiran 6 : Lembar Observasi Bahasa Ekspresif Anak**

**LEMBAR PENELITIAN OBSERVASI PENGARUH PENERAPAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Nama : Bulan :

Kelompok : Guru Kelas :

**Kriteria Penilaian :**

Berilah Tanda (√) pada kolom penskoran yang sesuai dengan hasil pengamatan Bapak/Ibu.

keterangan skor :

**Skor 1 :** Belum Berkembang

**Skor 2 :** Mulai Berkembang

**Skor 3 :** Berkembang Sesuai Harapan

**Skor 4 :** Berkembang Sangat Baik

| No | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Belum Berkembang | Mulai Berkembang | Berkembang Sesuai Harapan | Berkembang Sangat Baik | Kejadian yang diamati |
| 1. | Anak dapat mengulang kalimat yang mengandung subjek, predikat dan objek | | | | | |
| 2. | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang tokoh yang ada didalam *pop-up Book* | | | | | |
| 3. | Anak dapat menjawab pertanyaan tentang benda-benda yang | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | ada didalam *pop-up Book* | | | | | |
| 4. | Anak dapat bertanya terkait cerita yang ada didalam *pop-up book* | | | | | |
| 5. | Anak dapat mengungkapkan perasaan setelah mendengar cerita dengan media *pop-up book* | | | | | |
| 6. | Anak dapat menceritakan kembali isi cerita dari *pop-up book* secara sederhana | | | | | |
| 7. | Anak dapat menghubungkan gambar benda-benda dengan kata yang ada didalam *pop-up book* | | | | | |
| 8. | Anak dapat menemukan dan menyebutkan kosa kata baru dari cerita yang ada didalam *pop-up book* | | | | | |

# Lampiran 7 : Lembar Observasi Pra Penelitian

**Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun (A1) TK Muslimat NU 2 Singosari**

**(Pra Penelitian)**

| No | Indikator | Nama Anak | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Hanan | Salman | Altaf | Hafidz | Varo | Maura | Hana | Mikayla | Fia | Adzkia | Nadia | Aisyah | Mita | Felis | Rafa |
| 1. | Anak mampu mengulang kalimat sederhana | BSH | BSH | MB | MB | BB | BB | MB | BB | MB | MB | MB | MB | BSB | BSH | BB |
| 2. | Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan | BSB | BSH | MB | MB | BB | BB | MB | BB | BSH | MB | MB | MB | BSH | BSH | BB |
| 3. | Anak dapat mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi | BSH | BSH | MB | MB | BB | BB | MB | BB | BB | BB | BB | BB | BSH | BSH | BB |
| 4. | Anak dapat mengungkapkan perasaan setelah mendengarkan cerita | BSH | MB | MB | MB | BB | BB | MB | BB | MB | MB | MB | MB | BS | BSH | MB |
| 5. | Anak dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengar | BSH | BSH | MB | MB | BB | BB | MB | BB | BB | BB | BB | BB | BSB | BSH | BB |

**BB : Belum Berkembang**

**MB : Mulai Berkembang**

**BSH : Berkembang Sesuai Harapan**

**BSB : Berkembang Sangat Baik**

## Lampiran 8 : Surat Validasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-2851 /Un.03/FITK/PP.00.9/09/2024 03 September 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd**
di –
Tempat

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Khusbatul Lilla |
| NIM | : | 200105110009 |
| Program Studi | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up BookTerhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Singosari |
| Dosen Pembimbing | : | Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd |

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 9 : Hasil Penilaian Validator

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | Anak dapat menemukan dan menyebutkan kosa kata baru dari cerita yang ada didalam Pop-Up Book | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ |
| | TOTAL | | | | | | | | | |

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

- Kuatkan dengan teori yang sesuai yaitu BAHASA EKSPRESIF. Bukan Bahasa Secara Umum
- Setelah diubah total instrumen sebelumnya, masih ada hal-hal yang perlu diperhatikan
- Urutkan dari mulai kata, kalimat, menyambung hingga menceritakan kembali

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan lembar instrument untuk anak ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Layak digunakan untuk uji coba

Mohon memberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu.

Malang, 02 September 2024

Validator

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

NIP : 199012152019032023

Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 10 : Surat Izin Observasi**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uln-malang.ac.id. email : fitk@uln_malang.ac.id

Nomor : 2824/Un.03.1/TL.00.1/08/2024 — 29 Agustus 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala TK Muslimat NU 2 Singosari
di
Kabupaten Malang

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Khusbatul Lilla |
| NIM | : | 200105110009 |
| Tahun Akademik | : | Ganjil - 2024/2025 |
| Judul Proposal | : | **Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari** |

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faxlmile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uln-malang.ac.id, email : fitk@uln-malang.ac.id

Nomor : 2845/Un.03.1/TL.00.1/08/2024 — 02 September 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala TK Muslimat NU 2 Singosari
di
Kabupaten Malang

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Khusbatul Lilla |
| NIM | : | 200105110009 |
| Jurusan | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Semester - Tahun Akademik | : | Ganjil - 2024/2025 |
| Judul Skripsi | : | **Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muslimat NU 2 Singosari** |
| Lama Penelitian | : | **September 2024** sampai dengan **November 2024** (3 bulan) |

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian**

YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
BINA BHAKTI WANITA
**TAMAN KANAK – KANAK MUSLIMAT NU 2**
**TERAKREDITASI "A"**
**NSS : 004051805267 NPSN : 20575963**
Jl. Sidorejo No. 08 Kel. Pagentan Kec. Singosari 65153

SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 138/TKMNU2/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

| | |
|---|---|
| Nama | : SITI AISYAH, S.Pd.I |
| Tempat, Tgl Lahir | : Malang, 8 Juli 1969 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 |
| Jabatan | : Kepala TK Muslimat NU 2 |
| Alamat | : Jl. Sidorejo No 8 RT 2 Rw 2 Pagentan – Singosari |

Menerangkan Bahwa

| | |
|---|---|
| Nama | : Khusbatul Lilla |
| Tempat, Tgl Lahir | : Lamongan, 22 Agustus 2002 |
| Alamat | : Paciran Lamongan |
| Pendidikan Jurusan | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Universitas | : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim |

Telah melaksanakan kegiatan penelitian tugas ahir di TK Muslimat NU 2 Mulai 10 s/d 20 Sepetember 2024

Ditetapkan di: Malang
Pada Tanggal: 21 September 2024
Kepala TK Muslimat NU 2

Siti Aisyah, S.Pd.I

## Lampiran 13 : Jurnal Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

IDENTITAS MAHASISWA:

| | |
|---|---|
| NIM | : 200105110009 |
| Nama | : Khusbatul Lilla |
| Fakultas | : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN |
| Program Studi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Dosen Pembimbing | : Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd |
| Judul Skripsi | : **Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media *Pop-up Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat NU 2 Singosari** |

JURNAL BIMBINGAN :

| TIDAK | Tanggal | Deskripsi | Tahun Akademik | Status |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 7 Desember 2023 | BAB 1 | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 2 | 7 Desember 2023 | BAB 1 | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 3 | 17 Januari 2024 | BAB I DAN II | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 4 | 23 Januari 2024 | BAB I DAN II | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 5 | 30 Januari 2024 | BAB 1 DAN 2 | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 6 | 6 Februari 2024 | BAB I, II DAN III | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 7 | 8 Mei 2024 | Revisi bab 1, 2 dan 3 | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 8 | 15 Mei 2024 | revisi bab 1,2 dan 3 | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 9 | 17 Mei 2024 | revisi bab 1,2 | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 5 Juni 2024 | instrumen observasi | Tahun Ajaran 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 19 Agustus 2024 | lembar instrumen penelitian fiks | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 14 Nopember 2024 | hasil dan pembahasan | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 13 | 18 Nopember 2024 | revisi dengan menambah skor gai | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 14 | 20 Nopember 2024 | perbaikan n gain score | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 20 November 2024
Dosen Pembimbing

**Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd**

## Lampiran 14 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Khusbatul Lilla
NIM : 200105110009
Konsentrasi : Perkembangan Bahasa dan Literasi
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 2 SINGOSARI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|---|---|---|---|
| 7% | 5% | 1% | 1% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Desember 2024
UP2M



Dr. Melly Elvira, M.Pd

## Lampiran 15: Dokumentasi


























**Lampiran 16 : Biodata Mahasiswa**

## BIODATA MAHASISWA



| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Khusbatul Lilla |
| NIM | : | 200105110009 |
| Tempat Tanggal Lahir | : | Lamongan, 22 Agustus 2002 |
| Fakultas/Jurusan/Prog Studi | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Tahun Masuk | : | 2020 |
| Alamat Rumah | : | Paciran, Lamongan |
| No. Tlp Rumah/HP | : | 0895605859188 |
| Alamat Email | : | khusbatullilla@gmail.com |

Malang, 02 Desember 2024

Mahasiswa

Khusbatul Lilla

200105110009